

DAFTAR ISTILAH PSIKOLOGI

ASING - INDONESIA
INDONESIA - ASING

4

PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DAFTAR ISTILAH PSIKOLOGI

**ASING – INDONESIA
INDONESIA – ASING**

H A D I A H
USAT PEMERIKHAAN DAN PENGEMBANGAN BAKAT

1947

RECEIVED

1947

1947

DAFTAR ISTILAH PSIKOLOGI

ASING – INDONESIA
INDONESIA – ASING

Fuad Hassan

M. Enoch Markum, Ediasri Toto

Anggadewi Moesono, Isti Nusjirwan

Hera Lestari, Sartono Mukadis

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



PUSAT PEMBINAAN DAN PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA

1979

Hak cipta pada Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Redaksi

S. Effendi (Ketua)

Soegeng Maulana, Koentamadi

Zulkarnain

Perpustakaan Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa	
No: ^B Klasifikasi 150-14 DAT a	No Indek 1111 Tgl. : 2/7 '01 Ttd. : _____

60

Seri Cd 6

Buku ini semula merupakan naskah hasil Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah tahun 1975/1976.

Staf Inti Proyek: S. Effendi (Pemimpin), Zulkarnain (Bendaharawan), Farid Hadi (Sekretaris), Basuki Suhardi, Muhadjir, Lukman Ali, Djajanto Supraba, Sri Sukei Adiwimarta, Yayah B. Lumintaintang, Koentamadi, Dendy Sugono (Para Asisten), Dr. Amran Halim dan Dr. Muljanto Sumardi (Konsultan).

Sebagian atau seluruh isi buku ini dilarang digunakan atau diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Alamat penerbit: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat.

PRAKATA

Dalam Rencana Pembangunan Lima Tahun Kedua (1974/75-1978/79) telah digariskan kebijaksanaan pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional dalam berbagai seginya. Dalam kebijaksanaan ini, masalah kebahasaan dan kesastraan merupakan salah satu masalah kebudayaan nasional yang perlu digarap dengan sungguh-sungguh dan berencana sehingga tujuan akhir pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia dari bahasa daerah termasuk sastranya tercapai, yakni berkembangnya kemampuan menggunakan bahasa Indonesia sebagai sarana komunikasi nasional dengan baik di kalangan masyarakat luas. Untuk mencapai tujuan akhir ini, perlu dilakukan kegiatan kebahasaan dan kesastraan seperti (1) pembakuan ejaan, tata bahasa, dan peristilahan melalui penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, penyusunan berbagai kamus bahasa Indonesia dan bahasa daerah, penyusunan berbagai kamus istilah, dan penyusunan buku pedoman ejaan, pedoman tata bahasa, dan pedoman pembentukan istilah, (2) penyuluhan bahasa Indonesia melalui berbagai media massa, (3) penterjemahan karya kesusastaan daerah yang utama, kesusastaan dunia, dan karya kebahasaan yang penting ke dalam bahasa Indonesia, (4) pengembangan pusat informasi kebahasaan dan kesastraan melalui penelitian, inventarisasi, perekaman, pendokumentasian, dan pembinaan jaringan informasi, dan (5) pengembangan tenaga, bakat, dan prestasi dalam bidang bahasa dan sastra melalui penataran, sayembara mengarang, serta pemberian bea siswa dan hadiah penghargaan.

Sebagai salah satu tindak lanjut kebijaksanaan tersebut, dibentuklah oleh pemerintah, dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah pada Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (Proyek Penelitian Pusat) pada tahun 1974 dengan tugas mengadakan penelitian bahasa dan sastra Indonesia dan daerah dalam segala aspeknya, termasuk peristilahan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian, mengingat

luasnya masalah kebahasaan dan kesastraan yang perlu digarap dan luasnya daerah penelitian yang perlu dijangkau, mulai tahun 1976 proyek ini ditunjang oleh 10 proyek yang berlokasi di 10 propinsi, yaitu (1) Daerah Istimewa Aceh yang dikelola oleh Universitas Syiah Kuala, (2) Sumatra Barat yang dikelola oleh IKIP Padang, (3) Sumatra Selatan yang dikelola oleh Universitas Sriwijaya, (4) Kalimantan Selatan yang dikelola oleh Universitas Lambung Mangkurat, (5) Sulawesi Selatan yang dikelola oleh IKIP dan Balai Penelitian Bahasa Ujungpandang, (6) Sulawesi Utara yang dikelola oleh Universitas Sam Ratulangi, (7) Bali yang dikelola oleh Universitas Udayana, (8) Jawa Barat yang dikelola oleh IKIP Bandung, (9) Daerah Istimewa Yogyakarta yang dikelola oleh Balai Penelitian Bahasa Yogyakarta, dan (10) Jawa Timur yang dikelola oleh IKIP Malang. Program kegiatan kesepuluh proyek di daerah ini merupakan bagian dari program kegiatan Proyek Penelitian Pusat di Jakarta yang disusun berdasarkan rencana induk Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Pelaksanaan program proyek-proyek daerah dilakukan terutama oleh tenaga-tenaga perguruan tinggi di daerah yang bersangkutan berdasarkan pengarah dan koordinasi dari Proyek Penelitian Pusat.

Setelah empat tahun berjalan, Proyek Penelitian Pusat menghasilkan lebih dari 200 naskah laporan penelitian tentang bahasa dan sastra dan lebih dari 25 naskah kamus istilah dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Dan setelah dua tahun bekerja, kesepuluh proyek di daerah menghasilkan 90 naskah laporan penelitian tentang berbagai aspek bahasa dan sastra daerah. Ratusan naskah ini tentulah tidak akan bermanfaat apabila hanya disimpan di gudang, tidak diterbitkan dan disebar di kalangan masyarakat luas.

Buku *Daftar Istilah Psikologi* ini semula merupakan naskah laporan yang disusun oleh Tim dari Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia, Jakarta, dalam rangka kerja sama dengan Proyek Penelitian Pusat 1975/1976. Sesudah ditelaah, diselaraskan dengan istilah hasil Panitia Pengembangan Bahasa Indonesia Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, dan diedit seperlunya, naskah tersebut diterbitkan oleh Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan dana proyek dalam usaha penyebaran penelitian dan penyusunan istilah di kalangan guru, mahasiswa, dan masyarakat pada umumnya.

Akhirnya kepada Drs. S. Effendi, Pemimpin Proyek Penelitian Pusat, beserta staf, penyusun, redaksi, dan semua pihak yang memungkinkan terlaksananya penerbitan buku ini kami sampaikan terima kasih yang

tak terhingga.

Mudah-mudahan buku ini bermanfaat bagi usaha pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra di Indonesia.

Jakarta, Desember 1978

Prof. Dr. Amran Halim
Kepala Pusat Pembinaan
dan Pengembangan Bahasa

KATA PENGANTAR

Daftar Istilah Psikologi ini adalah salah satu hasil pelaksanaan kerja sama antara Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia dengan Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dalam usaha pembinaan dan pengembangan peristilahan psikologi dalam bahasa Indonesia.

Penelitian dan penyusunan istilah psikologi ini dilakukan oleh sebuah tim yang terdiri dari Prof. Dr. Fuad Hasan (penanggung jawab), Drs. Enoch Markum (ketua tim), Ediasri Toto, Anggadewi Moesono, Isti Nusjirwan, Hera Lestari, dan Sartono Mukadis (para anggota). Hasil yang dicapai adalah naskah "*Kamus Istilah Psikologi*" beserta naskah daftar istilah psikologi dalam bahasa Indonesia dengan padanan bahasa asing. Daftar istilah yang diterbitkan ini disusun berdasarkan naskah daftar istilah tersebut setelah naskah itu ditelaah ulang dan diselaraskan dengan istilah hasil Panitia Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Dalam penyusunan istilah ini, tim berusaha berpedoman pada buku *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* dan *Pedoman Umum Pembentukan Istilah* yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dan memanfaatkan istilah-istilah yang lazim dipakai di bidang psikologi serta beberapa buku acuan.

Kami menyadari bahwa *Daftar Istilah Psikologi* ini masih perlu diperlengkap dan disempurnakan. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan dari para pembaca sangat kami harapkan.

Pada kesempatan ini ingin kami sampaikan terima kasih kepada Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa yang telah memberikan kepercayaan dan dana kepada kami untuk melaksanakan kegiatan penyusunan istilah ini, kepada pimpinan Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia yang memberikan kemudahan kepada

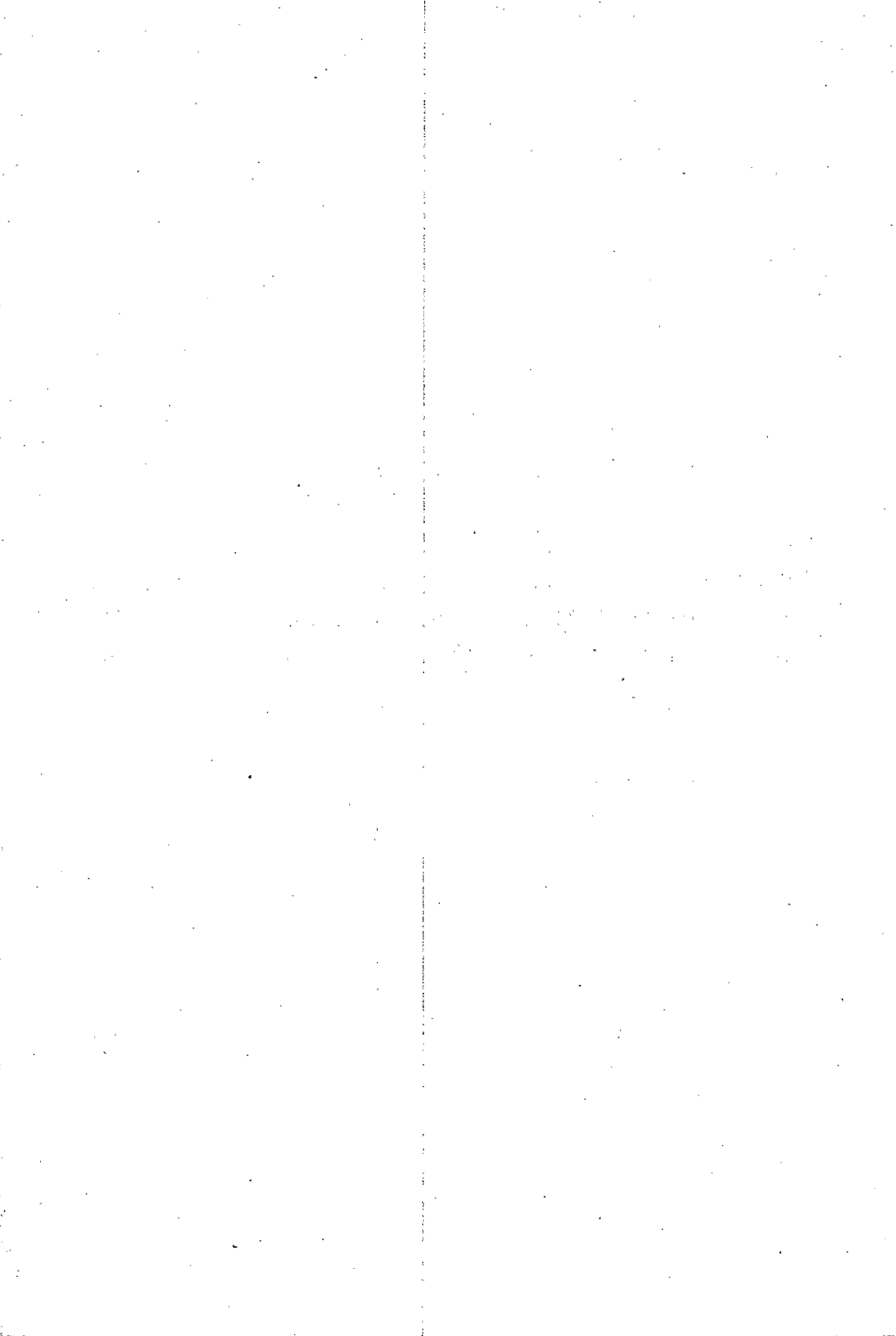
tim dalam melaksanakan tugas ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan serta penerbitan buku ini.

Jakarta, Desember 1978

Tim Penyusun

DAFTAR - ISI

Prakata	V
Kata Pengantar	IX
DAFTAR ISTILAH PSIKOLOGI ASING -INDONESIA	1
DAFTAR ISTILAH PSIKOLOGI INDONESIA - ASING	23



ASING – INDONESIA

A

- ability:** kemampuan
abnormal: tak normal
abnormal psychology: psikologi tak normal
above average: di atas rata-rata
absenteeism: absentiisme
abstraction: abstraksi
absurdities: kejanggalan; kemustahilan
abulia: mengambang; abulia
academic aptitude: kecakapan akademis
acataleptia: dungu; akatalepsi
acceleration: percepatan; akselerasi
accident proneness: cenderung celaka
accomodation: akomodasi
achievement: prestasi
achievement age: usia prestasi
achievement motion → **ACHIEVEMENT MOTIVE**
achievement motive: hasrat berprestasi
achievement need: kebutuhan pencapaian
achievement test: tes prestasi
acrophobia: akrofobia
acting out: menyalurkan
active therapy: terapi aktif
activity: aktivitas
act psychology: psikologi *act*
adaptation: adaptasi
adjustment: penyesuaian
adolescence: masa remaja
affect: afek
affections: efeksi
affiliation: afiliasi
age: usia
age of defiance: masa menentang
age scale: skala usia
agnosia: agnosia
agrafia: agrafia; buta tulis
aggression: agresi
aggressiveness: keagresifan
aha Ehrlebnis: aha Ehrlebnis
alalia: kebisuan
alertness: kewaspadaan
alexia: aleksia
alienation: pengasingan
alloanamnesis: aloanamnesis
Alpha, Beta, Gamma hypotheses: hipotesis Alpha, Beta, Gamma
alternation: pengubahan
ambidexterity: aktivitas kedua tangan
ambivalence: ambivalensi; ambivalens
ambiversion: ambiversi
amentia: amensia
amnesia: amnesia
anal fixation: fiksasi anal
analytical psychology: psikologi analitis
anamnesis: anamnesis
anima: anima
animistic reasoning: penalaran animistik
animus: animus
anecdotal method: metode anekdotal
anorexia nervosa: anoreksi nervosa
anoxia: kekurangan O₂; anoksia
anticipation:antisipasi
antipathy: antipati
anti social behavior: tingkah laku antisosial

anxiety: kecemasan; kebimbangan
apathetic-type: tipe apatetis
apathy: apati
aphasia: afasia
aphemia: menggumam; afemia
aphonia: afonia
aphrasia: afrasia
apparent movement: pergeseran gerakan
apperception: apersepsi
approach-approach conflict: konflik mendekat-mendekat
approach avoidance conflict: konflik mendekat menghindari
apraxia: gangguan pelaksana
aptitude: bakat
acquired drive: dorongan perolehan; desakan perolehan
archetype: arketipe
arithmomania: terus-terus menghitung
assimilation: pembauran
association: perserikatan
associationism: asosiasiisme
asthenia: loyo; astenia
atavism: atavism
attention: perhatian
attitude: sikap
attitude scale: skala sikap
attitude test: test tingkatan; tes tingkatan
audiogram: audiogram
aura: aura
autistic thinking: pemikiran autistik; berfikir autistik
autoanamnesis: autoanamnesis; anamnesis uatistik
auto-eroticism: erotikisme sendiri
autokinetic illusion: ilus autokinestik
automatization: automatisasi

autosuggestion: saran sendiri
aversion: aversi
awareness: kesadaran

B

babbling stage: meracau; mengoceh
backward association: perseikatan mundur
backwardness: keterbelakangan
mental age: usia mental dasar; usia mental atas
basic motives: motif-motif dasar; motif-motif asas
beam (of a note): penyambung titinada-titinada
behavior: tingkah laku
behavioral oscillation: osilasi tingkah laku
behavior modification: modifikasi tingkah laku
beeing need: kebutuhan manusia
belief: kepercayaan
bias: bias
biopsychology: biopsikologi
birth order: urutan kelahiran
birth trauma: trauma e kelahiran
bit: peran pembantu
blind analysis: analisis buta
blocking: terhambat
body image: bayangan ketubuhan; gambaran ketubuhan
borderline: garis antara
boredom: kebosanan
brainwashing: cuci otak
breast weaning: penyapihan

broken home: rumah tangga retak
bulimia: bulimia

C

capability: kesanggupan
capacity: kecakapan; kapasitas
case history: latar kasus
case-study: kajian kasus
caste: kasta
castration: kastrasi; kebiri
catharsis: katarsis
c factor: faktor c
character: watak
character disorder: kekacauan watak
childhood: masa kanak-kanak
child psychology: psikologi anak
choleric: kolerik
clairvoyance: klairvoyans
classroom climate: suasana kelas
claustrophobia: klaustrofobia
cleanline training: latihan kebersihan
client-centred therapy: terapis non-direktif
clinical psychology: psikologi klinis
closure: lingkapan
cluttering: gagap
cognition: kognisi
cognitive process: proses kognitif
community feeling: perasaan bermasyarakat; semangat bermasyarakat
complex: kompleks
complex psychology: psikologi kompleks
componen instinct: naluri komponen

comprehension: pemahaman
compulsion: desakan
conditioning event: kejadian pelaziman
confabulation: konfabulasi
configuration: susunan seluruh
conflict: konflik
congenital: kongenital
connectionism: koneksionisme; paham rangkaian
compensation: kompensasi
conscience: hati nurani; kata hati
consistence: taat asas
constipation: konstipasi
constitutional theory: teori konstitusional
constitutional type: tipe konstitusional
constrained association: perseikatan terbatas
construction need: kebutuhan konstruksi
contagion: penjangkitan
contemporaneous: prinsip masa kini
contiguous conditioning: pelaziman jangkitan
controlled association: perseikatan terawasi
convergence theory: teori (ber) tumpu
convergent thinking: berpikir konvergen
cretinism: kretinisme; kontet
criminal psychology: psikologi kriminal
cross conditioning: pelaziman silang
cross-education (training): latihan silang
cross training → CROSS-EDUCATION
cultural-free test: tes bebas budaya

D

daydreaming: melamun; lamunan

deaf-mute: tuli-bisu (bisu-tuli)

death instinct: instink mati

deduction: deduksi

defective delinquent: delinkuen; lemah pikiran

defence mechanism: mekanisme bela diri

deficiency: kekurangan

dehumanization: dehumanisasi; nirسانی

deja vu: deja vu

dejection: kemunduran; menjadi makin buruk; deteriorasi; kemurungan

delayed speech: kelambatan bicara

delinquent: delinkuen

delirium: mengigau

delusion: delusi

dementia: demensia

denial: pengingkaran

dependency: ketergantungan

dependency need: kebutuhan tergantung

depersonalization: depersonalisasi

depression: depresi

depressive disorder: gangguan depresif

deprivation: deprivasi

depth perception: pengamatan jarak

depth psychology: psikologi dalam

derived need: kebutuhan perolehan

desentization: ketidak pekaan; menjadi tidak peka; desentilasi

developmental age: usia perkembangan

deviation: penyimpangan; deviasi; kelainan

dexterity test: tes kecepatan tangan

didactics: didaktik

differential conditioning: pelaziman beda

differential diagnosis: diagnose perbedaan

differential psychology: psikologi perbedaan

differential reinforcement: penguatan diferensial

differential threshold: ambang perbedaan

deficiency needs: kebutuhan kurangan

discrepancy: diskrepansi

discrimination: diskriminasi

discriminative learning: pengajaran diskriminatif; pembelajaran diskriminatif

displacement: pengalihan; pemindahan

disposition: disposisi; pembawaan

dissociation: penyarakan

distractibility: beralih perhatian

distraction: pengalihan perhatian

docility: penurut

dogmatism: dogmatisme

dominance: dominans

dominant figure: tokoh dominan

dream analysis: analisis mimpi

drill: penempatan; melatih; drill

drop out: kegagalan; *drop of out*

drug addiction: kecanduan obat

drug dependence: ketergantungan obat

dull: bodoh

dwarfism: kerdil

dynamic psychology: psikologi dinamik

dysarthria: disartria

dysgraphia: disgrafia
dyslalia: dislalia
dyslexia: disleksia
dyslogia: dislogia
dysphasia: disfasia
dysphonia: disfonia
dysrhythmia: disritmia
dystimbria: distimbria

E

Ebbinghaus law: hukum Ebbinghaus
echolalia: ekolalia
echopathy: gangguan latah
echopraxia: tingkah laku latah; gerakan latah
eclecticism: elektisisme
economic type: tipe ekonomi
educability: kemampuan didik
educational psychology: psikologi pendidikan
educational reform: perubahan pendidikan; pembaharuan pendidikan
effeminacy: sifat kewanita-wanitaan
ego: ego
egocentric response: jawaban-jawaban egosentris
ego ideal: keunggulan ego
ego-involvement: pelibatan ego
egoism: egoisme
ego psychology: psikologi ego
ego strength: kekuatan ego
eidetic image: gambaran eidetik
eidetic individual → EIDETIKER
eidetiker: manusia eidetik
Einfuhlung: Einfuhlung
elation: girang
electra complex: kompleks elektra (kompleks birahi bapak)

elementarism: elementarisme
embryo: embrio; janin
emotion: emosi
emotional disorder: kekacauan emosi
emotional disposition: disposisi emosional
empathy: empati
empiricism: empirisme; empirisme
encopresis: enkopresis
enculturation: enkulturasi
endogenous psychosis: psikosis endogen
endowment: pembawaan
endurance: ketahanan
ennui: kebosanan; jemu
enthanasia: entanasia
enuresis: ngompol
environment: lingkungan; sekitar
envy: iri
epistemology: epistemologi
equilibrium: keseimbangan
equivalence: persamaan
erotic: berani; erotik
erotomania: kegilaan erotik
escapism: kecenderungan pelarian diri; eskapisme
ESP → EXTRA SENSORY PERCEPTION
ethnic: etnik
euphoria: riang gembira
evolution: evolusi; perubahan
exaltation: eksaltasi
excitability: muda terangsang; peka-rangsang
excitement: kegegaran
exhaustion: kehabisan tenaga; kelelahan
exhibitionism: ekshibisionisme
existential psychoanalysis: psikoanalisis eksistensial

expectation: pengharapan
 experiment: eksperimen
 experiment psychology: psikologi
 eksperimen
 expressiveness → EXPRESSIVITY
 expressivity: ekspresivitas
 extinction: penghapusan
 extra sensory perception (ESP): persepsi luar indra
 extraversion: ekstrasversi
 extravert: ekstrovert

F

facilitation: fasilitas; peringanan;
 permudahan
 factor analysis: analisis faktor
 fading: lenyap
 fanaticism: fanatisme
 fantasy: fantasi
 father figure: figur ayah
 father fixation: fiksasi ayah
 fatigue: letih lesu
 fear: takut
 feeble-mindedness: lemah pikiran
 feedback: umpan-balik
 feeling tone: suasana perasaan
 feeling type: tipe perasa
 fetishism: fetisisme
 fetus: janin
 figure-ground perception: persepsi
 bentuk latar
 finger-scuking: isap-jari
 fixation: fiksasi
 fixed idea: ide tetap
 flight: lari
 flight of ideas: ide lompatan; ide
 lompatan
 foreight: prapenghilatan; prawa-
 wasan

forget: lupa
 forgetting: proses lupa; pelupaan
 formal exercises: latihan formal
 frame of reference: rangka acuan
 free association: perseikatan bebas
 freedom: kebebasan
 free response method: metode men-
 jawab bebas
 fraternal twins: kembar tidak identik
 fright: ngeri
 frustration: frustrasi
 frustration-agression hypothesis: hi-
 potesis frustrasi agresi
 frustration regression hypothesis: hi-
 potesis frustrasi regresi
 frustration autonomy of motives:
 motif-motif berfungsi otonom
 functional pleasure: kesenangan
 fungsional
 furor: furor
 fusion: penyatuan; fusi

G

gall: pembengkakan
 galvanic skin response: galvanik
 gang: gerombolan
 ganser syndrome: gejala-gejala gan-
 ser
 general ability: kemampuan umum
 general consciousness: kesadaran ber-
 sama
 general-factor: faktor umum
 general intelligence: inteligensi
 umum
 generalization: penyamarataan
 general norms: norma umum
 general psychology: psikologi umum
 generation: generasi

genesis: cikal bakal
genetic psychology: psikologi gene-
tika
genius: genius
geometrical illusion: ilusi geometris
Gestalt → CONFIGURATION
gestalt psychology: psikologi gestalt
gestalt quality: kualitas gestalt;
kualiti gestalt
G-factor: faktor G
gifted: berbakat
gigantism: gigantisme
goal: tujuan
grade: tingkat
grandeur: delusi kebesaran
group: kelompok
group dynamics: dinamik kelompok
group factor: faktor kelompok
group mind: semangat kelompok
group moral: semangat kelompok
group test: tes kelompok
group psychotherapy: psikoterapi
kelompok
group selection: pemilihan kelom-
pok
group therapy: terapi kelompok
guilt feeling: perasaan bersalah
gynophobia: ginofobia

H

habit: kebiasaan
habit formation: pembentukan ke-
biasaan
habituation: pembiasaan
haemo-phobia: fobia darah
half-sibling: saudara tiri
hallo-effect: akibat halo
hallucination: halusinasi
hallucinosis: halusinosis

handedness: penggunaan tenaga
harmavoidance need: keperluan
menghindari bahaya
hebephrenia: hebefrenia
hedonis: hedonisme
hematophobia: hematofobia
herd instinct: instink berkawan
heredity: keturunan
heredity characterology: ilmu per-
watakan keturunan
hermaphroditism: kebancian
heuristic method: metode heuristik

hierarchy of habits: hirarki tabiat;
hirarki kebiasaan
holistic approach: pendekatan ho-
listik
homeo statis: keseimbangan
homonymy drive: dorongan homo-
nomy; desakan homonomi
homosexual: homoseksual
homosexuality: homoseksualitas;
homoseksualiti
hormic psychology: psikologi hor-
mik
hostility: permusuhan
house three person test: tes htp
hull's law: hukum hull
humanistic psychology: psikologi
humanistik
humor: humor
hyperkinesis: hiperkinesis
hypnosis: hipnosis
hypochondria: hipokondria
hypochondriasis: hipokondriasis
hypophrenia: hipofrenia
hysteria: histeria
hysterical type: tipe histeria

I

icon: ikon

i-concept: konsep aku

id: id

idea: ide; idea

ideal: ideal

idealization: idealisasi

ideation: pembentukan ide; pembentukan idea

ideational learning: pembelajaran ideasional; pembelajaran dieasional

idee fixe: pikiran tercekam

identical twins: kembar identik

identification: identifikasi

idiocy: ediosi

idioglossia: idioglosia

idiographic method: metode idio-grafi

idiopathic epilepsy: epilepsi idio-patik

idiosyncrasy: idiosinkresi

idiot: dungu; idiot

idiot savant: idiot savant

illumination: penerangan

illusion: ilusi

image: gambaran

imageless thought: pikiran nirgambar

imagination: imajinasi

imago: imago

imbecile: imbesil

imitation: tiruan; imitasi

imitation theory of language: teori imitasi dalam bahasa

immoral: imoral; tak susila

imperative idea: bayangan yang mengejar

imperception: impersepsi

impersonation: menjelma

implicit apprehension: pengamatan tersembunyi

implicit behavior: tingkah laku tersembunyi

implicit response: respon tersembunyi

impotence: impotensi

impression: kesan

impression method: metode kesan

imprinting: imprinting; tingkah laku

improvement: kemajuan

impulse: impuls

impulsion: impuls

impulsive: impulsif

in-adequacy: perasaan tak mampu

in-attention: kurang perhatian

inborn: bawaan lahir

inbred: pembawaan

incentive: perangsang

incest barrier: hambatan inses

incidental learning: pembelajaran kebetulan; pembelajaran kebetulan

incoherence: tak berhubungan

independent variable: variabel bebas

individuality: individualitas; individualiti

individual psychology: psikologi individual

individual test: tes individual

indoctrination: indoktrinasi

industrial psychology: psikologi industri

infantile: kekanak-kanakan

infantilism: infantilisme; sifat kekanak-kanakan

infant psychology: psikologi kanak-kanak

inferiority complex: kompleks rendah diri

inferiority feeling: perasaan rendah diri

information test: tes pengetahuan
informal group: kelompok informal
in group feeling: rasa sekelompok
inhibited personality: kepribadian terhambat
inhibition: hambatan
innate: pembawaan
insane: sakit jiwa
insanity: kesakitan jiwa
insight: wawasan
insight learning: pembelajaran wawasan; pembelajaran pengertian dalam
insight therapy: pengobatan dengan menimbulkan pengertian terapi wawasan
insomnia: sukar tidur
instinct: naluri
instinct behavior: tingkah laku ke-nalurian
instinctual fusion: gabungan naluri
institution: pranata
institutional ways: aturan pranata
instrumental behavior: tingkah laku instrumental
instrumental conditioning: pelaziman instrumental
instrumental learning: pembelajaran instrumental; pembelajaran instrumental
integrated personality: kepribadian mantap
integration need: keperluan integrasi
intellect: intelek
intellectual inadequacy: kekurangan intelek
intelligence: inteligensi
intelligence quotient: I Q
intelligence scale: skala inteligensi
intelligence test: tes inteligensi
intentionalism: intensionalisme

interactionism: interaksionisme
intercalation: interkalasi
interest: minat
interference: gangguan
internal speech: ujaran batin
internationalism: internasionalisme
interpretation of dreams: tafsir mimpi
interview: wawancara
intrapsychic conflict: konflik dalam
intrinsic motive: motif intrinsik
introjection: introjeksi
introspection: mawas diri
introspection psychology: psikologi mawas diri
introversion: introversi
introversion-extraversion test: tes introversi-ekstraversi
introvert: introvert
intuition: intuisi
intuitive type: tipe intuitif
inventory: inventori; daftar
inventory test: tes inventori
invert: homoseksual
inverted oedipus complex: oedipus kompleks berlawanan
isomorphism: isomorfisme

J

James-Lange theory: teori James-Lange
Jehovah compex: kompleks keTuhanan
j.n.d. → JUST NOTICEABLE DIFFERENCE
job-analysis: analisis pekerjaan
job-description: uraian pekerjaan
job-psychograph: psikograf pekerjaan

job-specification: perincian pekerjaan
judgement: pertimbangan
just noticeable difference: ambang kepekaan perbedaan
juvenile: anak muda

K

kainophobia: kainofobia
kallikak family: keluarga kallikak
karsakow syndrome: gejala karsakow
kinaesthesia: kinestesis
kinesis: kinesis
kleptomania: kleptomania
knowledge: pengetahuan

L

lalling: mengoceh
lalopathy: kesukaran berbicara
lapses calami: salah tulis
latency period: masa laten
latent content: isi-isi terselubung
latent learning: pembelajaran laten
latent time: waktu laten
law of analogy: hukum analogi
law of assimilation: hukum asimilasi
law of association: hukum perseikatan
law of diminishing return: hukum pengurangan
law of effect: hukum akibat
law of exercise: hukum latihan
law of frequency: hukum kekerapan
law of persimony: hukum penyerhanaan

law of prepotency of element: hukum unsur sesuai
law of readiness: hukum kesediaan
lay analysis: analisis awam
leadership: kepemimpinan
learning: pembelajaran; pembelajaran
learning ability: kemampuan belajar
learning activity: aktivitas belajar
learning by insight: belajar dengan wawasan
learning curve: kurve belajar
learning process: proses belajar; proses pembelajaran
learning types: tipe-tipe belajar
lefthandedness: kidal
leniency effect: efek kemurahan hati
leptosoma: leptosom
lesbian: lesbian
level of aspiration: tingkat aspirasi; tingkatan aspirasi
level of performance: tingkat prestasi
libido: libido
lie detector: petunjuk bohong
life history method: metode riwayat hidup
life instinct: instink hidup
life space: lingkungan hidup
linked character: sifat temurun
lip-reading: membaca bibir
loaded words: kata-kata bermuatan
logorrhea: logorhea
long term memory: ingatan jangka panjang
looking-glass self: kaca diri
lunatic: orang gila
lust: berahi
lypomania: lipomania
lypothermia: lipotimia

M

maladjustment: kurang suaian
management psychology: psikologi manajemen
manic depressive: manik depresif
manipulative drive: dorongan manipulatif; desakan manipulatif
mannerism: manerisme
manual: penuntun; pedoman
masochism: masokisme
masturbation: rancap
maternal bereavement: tidak adanya kasih ibu
maturation: pematangan
mature: matang
maturity: kematangan
maturity level: tingkat kematangan; tingkatan kematangan
mechanical ability: kemampuan mekanis
mechanism of adjustment: mekanisme penyesuaian
mediating process: proses perantara
megalomania: megalomania
melancholia: melankolia
memorizing: mengingat
memory: ingatan
memory image: gambaran ingatan
memory span: rentang ingatan
mental: mental
mental activity: aktivitas mental; aktiviti mental
mental age: usia mental
mental alertness: kewaspadaan
mental capacity: keupayaan mental
mental chemistry: kimiawi mental

mental content: isi mental
mental defect: cacat mental
mental deficiency: kurang mental
mental deterioration: kemerosotan mental
mental disease: penyakit jiwa
mental dumbness: kebisuan mental
mental function: fungsi mental
mental hygiene: kesejahteraan jiwa
mental illness: penyakit jiwa
mental imagery therapy: terapi bayangan mental
mental learning: pemelajaran mental; pembelajaran mental
mental phenomena: gejala mental; fenomena mental
mental retardation: rencat mental; retardasi mental
mental science: ilmu mental
mental set: kesiapan mental
mental test: tes mental
metapsychology: metapsikologi
mind-body problem: masalah rohani dan jasmani
mongolism: mongolisme
monomotive theory: teori monomotif
Montessori method: metode Montessori
mood: suasana hati
morale: moral
moral value: nilai moral
moron: moron
mother complex: kompleks keibuan
mother substitute: pengganti tokoh ibu
motility: keluwesan
motivation: motivasi
motivational conflict: konflik antar motif

motive: motif
motor ability: kemampuan motoris
motor development: perkembangan motoris
motor learning: penguasaan motoris
motor retardation: kemunduran motoris
Muller-Lyer illusion: ilusi Muller-Lyer
multiple choice test: tes pilihan berganda; tes pilihan ganda
musiclover: penggemar musik; amatir
music therapy: terapi musik

n

narcissism: narsisisme
narcist: pecinta diri
native behavior: tingkah laku bawaan
nativism: nativisme
natural science: ilmu pasti
need: kebutuhan
need for blame avoidance: kebutuhan menghindar tuduhan
negative transfer: pemindahan negatif
negativism: negativisme
neologism: neologisme
neurasthenia: neurastenia
neurose: neurosis
neurotix depression: depresi neurotik
nightmare: mimpi buruk
nondirective therapy: terapi tak langsung
nonsense syllable: kata tak ber-

makna
norm: norma
normal: normal
normal curve: kurve normal
normative behavior: tingkah laku normatif
nosophilia: nosofilia
nuturance need: kebutuhan memelihara
nurture: lingkungan

o

obedience: ketaatan
obesity: kegemukan
object anti-cathexis: obyek anti-kateksis
object-cathexis: obyek-kateksis
objective test: tes obyektif
object libido: obyek-libido
object loss: kehilangan obyek
observation: observasi
obsessive compulsive: obsesif kompulsif
occupational therapy: terapi kerja
oedipus complex: kompleks oedipus
o factor: faktor o (osilasi)
oligophrenia: oligofrenia
ontogenesis: ontogenesis
open-mindedness: pandangan luas
operant behavior: tingkah laku operan
operant conditioning: pelaziman operan
operant learning: pembelajaran operan; pembelajaran operan
optical illusion: ilusi optis
optimistic: optimistis

oral phase: fase oral
organic brain disease: kerusakan otak
organic psychosis: psikosis organis
organ inferiority: inferioritas jasmani
organism: organisme
organismic approach: pendekatan organismik
organismic psychology: psikologi organismis
organ libido: libido organ
orphan: yatim piatu
outgroup: rasa luar kelompok
outlet: penyaluran
overachievement: prestasi lebih
overcompensation: kompensasi berlebihan
overcritical: sangat kritis
overindulgence: pemanjaan berlebihan
overinhibited: sangat terhambat
overprotection: perlindungan berlebihan
overt: terbuka
overt behavior: tingkah laku nyata

P

paedagogic optimism: pedagogi optimisme
paedology: pedologi
pain principle: prinsip sakit
pantheism: panteisme
parageusia: parageusia
paralogia: paralogia
paranoid: paranoid
paranoid personality: kepribadian paranoid
paraphasia: parafasia

parental attitude: sikap orang tua
parental identification: identifikasi orang tua
parent-child antagonism: pertentangan orang tua
partial association: perserikatan sebagian
part learning: pemelajaran bagian; pembelajaran bagian
passivity need: kebutuhan pasif
pathogenesis: patogenesis
pediatric: ilmu kedokteran anak
pedology: pedologi
pedophilia: pedofilia
peer group: kelompok teman
perception: pengamatan
perceptual constancy: ketetapan pengamatan; pembelajaran pengamatan
perfectionism: perfeksionisme
perseveration: ketabahan
persona: persona
personal identity: identitas pribadi
personalism: personalisme
personalistic psychology: psikologi personalistik
personality disorder: kepribadian kacau
personality structure: struktur kepribadian
personality test: tes kepribadian
personality trait: sifat kepribadian
personification: personifikasi
personnel psychology: psikologi personalia
perversion: perversi
P-factor: faktor P
phenomenology: fenomenologi
phenomenon: gejala; fenomena
phlegmatic: flegmatik

phobia: fobia
phrenology: frenologi
phylogenesis: filogenesis
physiognomy: fesiognomi
physiological need: kebutuhan-
kebutuhan fisiologis
physiological psychology: psikologi
fisiologis
plateau: dataran
play group: kelompok bermain
play therapy: terapi bermain
pleasure principle: prinsip kenik-
matan
positive acceleration: percepatan
positif; akselerasi positif
positive transfer: pemindahan posi-
tif
positivism: positivisme
postnatal: sesudah lahir; postnatal
potency: potensi
power drive: dorongan kuasa; de-
sakan kuasa
power test: tes kemampuan
practice: latihan
practice theory: teori praktek
praecox: prekoks
preadolescence: praremaja
precipitating factor: faktor pen-
cetus
preconscious: prasadar
predisposition: predisposisi
Pre Edipal conflict: konflik pre-
edipal
prejudice: prasangka
premature: pramatang
prenatal: pralahir
pre oedipal phase: masa praedi-
pal
preschool child: anak prasekolah

presocial behavior: tingkah laku
prasosial
primary group: kelompok primer;
kelompok utama
primary need: kebutuhan utama
prison psychology: psikologi ke-
penjaraan
prison psychosis: psikosis kepen-
jaraan
proactive interference: gangguan
proaktif
problem child: anak sukar
problem solving: penyelesaian ma-
salah
productive learning: pembelajaran
produktif; pembelajaran produk-
tif
prognosis: peramalan; prognosis
projection: proyeksi
projective technique: teknik pro-
yeksi
pseudofeeble mindedness: lemah
pikiran semu
pseudomemory: ingatan semu
pseudo psychology: psikologi semu
psychiatry: psikiatri
psychic determinism: determinisme
psikik
psychic impotence: impotensi psi-
kik
psychodiagnostic: psikodiagnostik
psychoanalysis: psikoanalisis
psychodrama: psikodrama
psychodynamic: psikodinamik
psychogenesis: psikogenesis
psychogenic disorder: gangguan psi-
kogen
psychogram: psikogram
psychograph: psikograf
psycho-linguistic: psikolinguistik

psychologist: ahli psikologi
psychology: psikologi
psychometry: psikometri
psychomotor test: tes psikomotor
psychopath: psikopat
psychopathology: psikopatologi
psychopharmacology: psikofarmakologi
psychophysical parallelism: paralelisme psikofisis
psychosexual: psikoseksual
psychosomatic disorder: kekacauan psikosomatik
psychotherapist: ahli psikoterapi
psychotherapy: psikoterapi
puberty: balig
punishment: hukuman

R

rapport: rapor
rational behavior: tingkah laku rasional
rationalization: rasionalisasi
reaction formation: reaksi formasi
reactive type: tipe reaksi
reality adaptation: penyesuaian nyata
reality principle: prinsip realitas; prinsip realiti
reality testing: testing kenyataan
reason (-ing): nalar; penalaran
reasoning: penalaran
reassurance: meyakinkan kembali
recall: mengingat kembali
recapitulation (theory): rekapitulasi (teori)
receptive character: sifat menerima
recognition: mengenal kembali
reconditioning: pelazinaan

regression: regresi
reinforcement: penguat
rejected child: anak tolakan
rejection: penolakan
release therapy: terapi pelepasan
religious contact: sikap religius
repetition compulsion: dorongan mengulang
resistance: tahanan
retention: ingatan
retention of memory: simpanan ingatan
retroactive interference: gangguan retroaktif
retrospection: peninjauan kembali
retrograde amnesia: amnesia mundur
reward: ganjaran
rigidity: kekakuan
role: peran
role-playing: memainkan peran
rumor: desas-desus

S

sadism: sadisme
sadomasochism: sadomasokisme
safety need: kebutuhan keamanan
sane: waras
sanguine temperament: temperamen sanguin
satiation effect: akibat jenuh; efek jenuh
satisfaction: kepuasan
scapegoat: kambing hitam
scapegoating: mengambinghitamkan
schedule of reinforcement: jadwal penguat

schizoid personality: kepribadian skizoid

schizophrenia personality: kepribadian skizofrenia

school: sekolah

school counselor: penyuluh sekolah

school readiness: kesiapan sekolah

security: keterjaminan

segregation: pemisahan rasial

self: diri; pribadi

self actualization: aktualisasi diri atau pengutaraan diri

self concept: konsep diri

self-confidence: keyakinan diri

self-disclosure: pengungkapan diri

self-help-skills: ketrampilan atau kemampuan menolong diri sendiri

self-image: gambaran diri pribadi

self-interest: minat pribadi

selfishness: mementingkan diri sendiri

semiographie (Belanda): pengetahuan notasi

sence of belongingness: rasa memiliki

senescent: usia lanjut

senile psychosis: psikosis usia tua

senility: pikun

sense: cita-rasa

sense of humor: cita-rasa kelakar

sense-motoric coordination: koordinasi sense-motoris

sensibility: daya kepekaan

sensitivity: kepekaan

sensitivity group: kelompok kepekaan

sensitivity period: masa peka

sensitivity training: latihan kepekaan

sensory ability: kemampuan indria

sentience need: keperluan menyadari

set: kesiapan

sex: kelamin

sex experience: pengalaman seksual

sex roles: peran seks

sexual deviation: penyimpangan seksual

sexual maturation: kematangan seksual

S-factor: faktor-S

shared leadership: kepemimpinan (yang) berbagi

shock-therapy: terapi kejut

short term memory (STM): ingatan jangka pendek

shotgun marriage: kawin paksa

shy-age: usia malu atau takut; masa malu atau takut

sibling: saudara kandung

sibling rivalry: persaingan antar-saudara

sign: tanda

simulation technique: teknik simulasi

single blind technique: teknik buta sebelah

situational test: tes situasional

size constancy: ketetapan ukuran

size-weight illusion: ilusi ukuran berat

skills: ketrampilan

skinner-box: kotak-skiner

slang: logat

sleepwalking: tidur-berjalan

slow learner: lamban belajar (taraf IQ)

slurring: cadel

social acceptance: penerimaan sosial

social activities: kegiatan sosial	social maturity: kematangan sosial
social antagonism: antagonisme sosial	social mobility: mobilitas sosial
social approval: pengakuan sosial	social need: kebutuhan sosial
social attitude: sikap sosial	social participation: partisipasi sosial
social behavior: tingkah laku sosial	social play: laku sosial
social change: perubahan sosial	social psychology: psikologi sosial
social class: kelas sosial	social ajection: penolakan sosial
social climate: iklim sosial	social sciences: ilmu-ilmu sosial
social competency: kompetensi sosial; kemampuan sosial	social smile: senyum-semu
social concept: pemahaman sosial; pengertian sosial	social status: status sosial
social contact: kontak sosial	social structure: struktur sosial
social decrement: hambatan sosial	social value: nilai sosial
social deprivation: deprivasi sosial	socio-economic classification: klasifikasi sosio-ekonomis
social development: perkembangan sosial	sociological approach: pendekatan sosiologis
social discrimination: perbedaan sosial	sociometry: sosiometri
social distance: jarak sosial	sociopathic personality: kepribadian sosiopati
social education: pendidikan kemasyarakatan	somatization: somatisasi
social environment: lingkungan sosial; sekitar sosial	sorting technique: teknik-pilih
social facilitation: fasilitas sosial; pelancar sosial	space-concept: konsep ruang
social group: kelompok sosial	spaced learning period: tempo belajar berjarak
social heritage: warisan sosial	spasm: spasme
social increment: dorongan sosial	spasmophemia: spasmodemia
social inhibition: hambatan sosial	spastic: spastik
social insight: pengamatan sosial; wawasan sosial	spatial threshold: ambang-spasial
social intelligence: inteligensi sosial	special abilities test: tes kemampuan khusus
social interest: minat sosial	special aptitude test: tes kemampuan khusus; tes bakat khusus
social inwardness: kesadaran sosial	special education: pendidikan khusus
socialization: sosialisasi	special school: sekolah khusus
socialled speech: membudayakan (cara) bicara	specific energies doctrine: doktrin energi khusus
	speech disorder: gangguan bicara
	speech errors: kesalahan bicara

speech skills: ketrampilan bicara
speech therapy: terapi-bicara
speed test: tes kecepatan
split personality: kepribadian terpecah
spontaneous: spontan
spontaneous recovery: pemulihan spontan
spontaneity: spontanitas
spontaneity training: latihan spontanitas
spurious association: perserikatan palsu
spurt: lonjakan
startle reflex: pantulan terkejut
status: status; kedudukan
status need: kebutuhan status
status symbol: simbol status
step-sibling: saudara angkat
stereotypes: stereotipe
stigma: stigma
stimulus generalization: penyamaran rangsang
stimulus response association: perseikatan rangsang balas
stress: tekanan
stress-interview: wawancara tekanan
strom and stress: masa pancaroba
structuralism: strukturalisme
stuttering: gagap
style of life: gaya hidup
subjectivism: subyektivisme; subjektivisme
sublimation: sublimasi
subliminal learning: pemelajaran subliminal; pembelajaran subliminal
submissive: submisif
subnormal: bawah normal
substitution: penggantian

succorance need: kebutuhan pertolongan
success: berhasil; keberhasilan; sukses
suggestion: saran; sugesti
suicide: bunuh diri
superego: super ego
superiority: unggul diri
supportive therapy: terapi tunjang-hela
suppresion: supresi
survival value: nilai bertahap hidup
syllabus: silabus
syllogism: silogisme
symbol: simbol
symbol of maturity: simbol kematangan
sympathy: simpati
symptom: simtom
syncretic thinking: berpikir sinkretik
sundrome: sindrom
systematic observation: observasi sistematis

T

tabula-rasa: tabularasa
talent: bakat
talking cure: pelampiasan
teaching aid: alat bantu pengajaran
teaching machine: mesin pengajaran
temprament: perangai
temper-tantrum: perangai jengkel; temper tantrum

tendency: kecenderungan
tension: ketegangan
test batteries: rampai tes
testing stage: tahap coba-coba
test norm: norma tes
theatral: teatral; panggungan
thinking: berpikir
three 'A' of happiness: tiga dasar kebahagiaan
threshold: ambang
tic: gerenyet
time and motion study: studi gerak dan waktu
time concept: konsep waktu
time limit test: tes waktu terbatas
time sampling: sampel waktu
tomboy: tomboi
training: latihan
training-group method: metode kelompok 1 (latihan); metode kelompok
trait: tret
trance: trans
transference: transferens
transfer of training: latihan pemindahan
transvestite: banci; wadam
transvestism: transvestisme; banci
tremor: tremor
trial and error: coba dan ralat
trotz-alter: masa sangkal; trozal-ter

V

valence: valensi
validity: validitas
verbal learning: belajar verbal
verstehen: verstehen
vertigo: vertigo
vocational guidance: bimbingan kejuruan

vocational psychology: psikologi kejuruan
voluntary attention: perhatian tak sengaja

W

wander boy: anak ajaib
weltanschauung: filsafat hidup
warm-up effects: efek pemanasan
w-factor: filsafat hidup; weltanschauung
wispered test: tes berbisik
whole learning: belajar keseluruhan
wish-fulfillment: penemuan harapan
wishful thinking: pikiran mengharap
withdrawal symptoms: simptom penarikan diri
work limit test: tes batas kerja

X

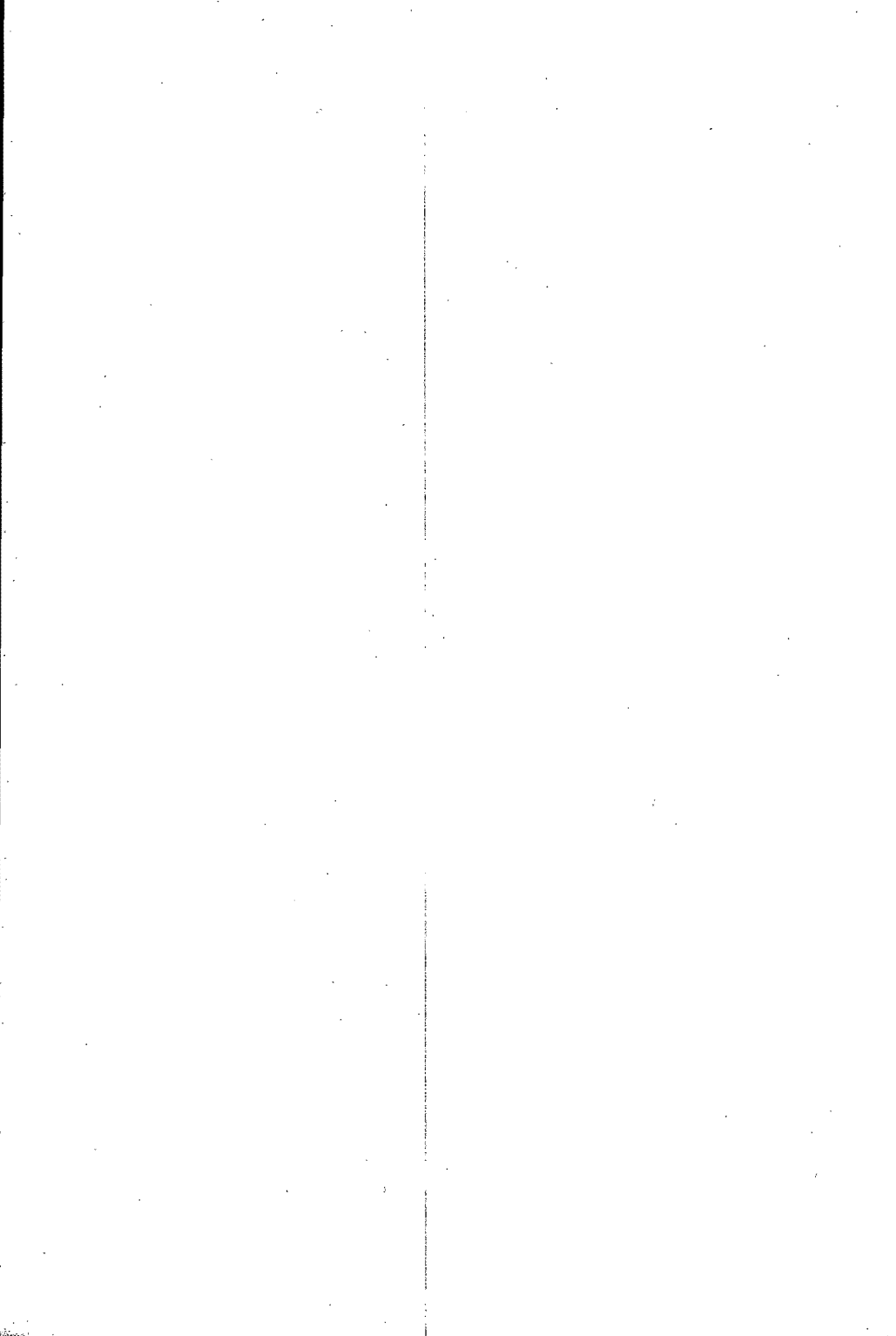
xenoglossophobia: xenoglosofobia
xenoblossy: xenoglosi
xenophobia: xenofobia
X-Y-Z grouping: pengelompokan X Y Z

Y

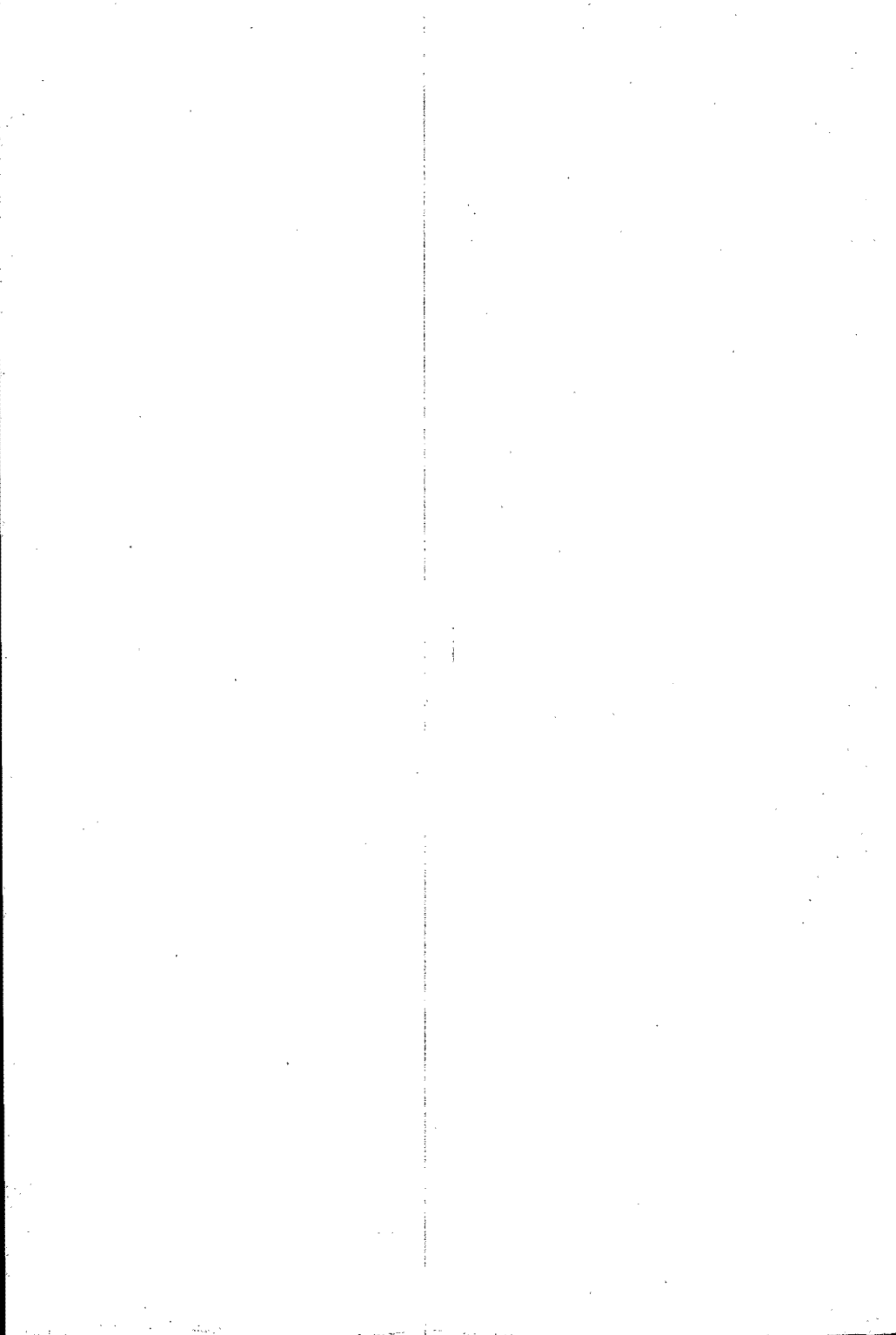
youth gang: YOUTH GROUP
youth group: geng; kelompok remaja

Z

zoophilia: zoofilia
zoophobia: zoofobia



INDONESIA – ASING



A

absentisme: *absenteism*abstraksi: *abstraction*

abulia → MENGAMBANG

achivement motive: *achievement motion*adaptasi: *adaptation*afasia: *aphasia*afek: *affect*

afemia → MENGGUMAM

afiliasi: *affiliation*afonia: *aphonia*afrasia: *aphrasia*agnosia: *agnosia*agrafia; buta tuli: *agrafia*agresi: *aggression*aha Ehrlebnis: *aha Erlebnis*ahli psikologi: *psychologist*

akatelpsi → DUNGU

akibat halo: *hallo-effect*akibat jenuh; efek jenuh: *satiation effect*akomodasi: *accomodation*akrofobia: *acrophobia*akselerasi: *pencepatan*akselerasi positif: *pencepatan positif*aktivitas: *activity*aktivitas belajar: *learning activity*aktivitas kedua tangan: *ambidexterity*aktivitas mental; aktivitas mental: *mental activity*

aktiviti mental → AKTIVITAS MENTAL

aktualisasi diri atau pengutaraan diri: *self actualization*alat bantu pengajaran: *teaching aid*aleksia: *alexia*aloanamnesis: *alloanamnesis*ambang: *threshold*ambang kepekaan perbedaan: *just noticeable difference*ambang perbedaan: *differential threshold*ambang-spasial: *spatial threshold*

ambivalens → AMBIVALENSI

ambivalensi; ambivalens: *ambivalence*ambiversi: *ambiversion*amnesia: *amentia*amnesia: *amnesia*amnesia mundur: *retrograde amnesia*anak ajaib: *wander boy*anak muda: *juvenile*anak prasekolah: *preschool child*anak sukar: *problem child*anak tolakan: *rejected child*analisis awam: *lay analysis*analisis buta: *blind analysis*analisis faktor: *factor analysis*analisis mimpi: *dream analysis*analisis pekerjaan: *job-analysis*

anamnesis diri → OTOANAMNESIS

anamnesis: *anamnesis*anima: *anima*animus: *animus*anoksia → KEKURANGAN O_2 anoreksia nervosa: *anorexia nervosa*antagonisme sosial: *sosial antagonism*antipati: *antipathy*antisipasi: *anticipation*apati: *apathy*apersepsi: *apperception*arketipe: *archetype*asosiasiisme: *associationism*

astenia → LOYO
 atavisme: *atavism*
 aturan pranata: *institutional ways*
 audiogram: *audiogram*
 aura: *aura*
 autonamnesis; anamnesis
 diri: *autoanamnesis*
 automatisasi: *automatization*
 aversi: *aversion*

bias: *bias*
 bimbingan kejuruan: *vocational guidance*
 biopsikologi: *biopsychology*
 bodoh: *dull*
 bunuh diri: *suicide*
 bulimia: *bulimia*
 buta tulis → AGRAFIA

B

bakat: *abitude; talent*
 balig: *puberty*
 banci; wadam; tranvestisme: *transvestite; transvestism*
 bawaan lahir: *inborn*
 bawah normal: *subnormal*
 bayangan ketubuhan; gambaran ketubuhan: *body image*
 bayangan yang mengejar: *imperative idea*
 behaviorisme: *behaviorism*
 belajar dengan wawasan: *learning by insight*
 belajar keseluruhan: *whole learning*
 belajar verbal: *verbal learning*
 berahi: *lust*
 beralih perhatian: *distractibility*
 berahi; erotik: *erotic*
 berbakat: *gifted*
 berhasil; keberhasilan; sukses: *sucess*
 berpikir: *thinking*
 berpikir autistik → PEMIKIRAN AUTISTIK
 berpikir konvergen: *convergent thinking*
 berpikir sinkretik: *syncretic think ing*

C

cacat mental: *mental defect*
 cadel: *sturring*
 cenderung celaka: *accident prone-ness*
 cikal bakal: *genesis*
 cita-rasa: *sense*
 cita-rasa kelakar: *sense of humor*
 coba dan ralat: *trial and error*
 cuci otak: *brainwashing*

D

daftar → INVENTARIS
 dataran: *plateau*
 daya kepekaan: *sensibility*
 deduksi: *deduction*
 dehumanisasi; nirinsani: *dehumanization*
 deja vu: *deja vu*
 delinkuen: *delinquent*
 delinkuen lemah pikiran: *defective delinquent*
 delusi: *delusion*
 delusi kebesaran: *grandeur delusions*
 demensia: *dementia*

depersonalisasi: *depersonalization*
 depresi: *depression*
 depresi neurotik: *neurotic depression*
 deprivasi: *deprivation*
 deprivasi kasih ibu: *maternal deprivation*
 deprivasi sosial: *social deprivation*
 desakan: *compulsion*
 desakan homonomi → DORONGAN AN HOMONOMI
 desakan kuasa → DORONGAN KUASA
 desakan manipulatif → DORONGAN MANIPULATIF
 desakan perolehan → DORONGAN PEROLEHAN
 desas-desus: *rumor*
 desenstiasi → KETIDAKTEPATAN
 deteriorasi → KEMUNDURAN
 determinisme psikik: *psychic determinism*
 deviasi → PENYIMPANGAN
 diagnose perbedaan: *differential diagnosis*
 di atas rata-rata: *above average*
 didaktik: *didactic*
 dinamik kelompok: *group dynamics*
 diri; pribadi: *self*
 disartria: *dysarthria*
 disfasia: *disphasia*
 disfonia: *dysphonia*
 disgrafia: *dysgraphia*
 diskrepansi: *discrepancy*
 diskriminasi: *discrimination*
 dislalia: *dyslalia*
 disleksia: *dyslexia*
 dislogia: *dyslogia*
 disposisi emosional: *emotional disposition*
 disposisi; pembawaan: *disposition*

distritmia: *dysrhythmia*
 distimbria: *dystimbria*
 dogmatisme: *dogmatism*
 doktrin energi khusus: *specific energies doctrine*
 dominans: *dominance*
 dorongan homonomi; desakan homonomi: *homonymy drive*
 dorongan kuasa; desakan kuasa: *power drive*
 dorongan manipulatif; desakan manipulatif: *manipulative drive*
 dorongan mengulang: *repetition compulsion*
 dorongan perolehan; desakan perolehan: *acquired drive*
 dril → PENEMPAAN
 dorongan sosial: *social increment*
 drop out → KEGAGALAN
 dungu; akatalepsi: *acatalepsia*
 dungu; idiot: *idiot*

E

ediosi: *idiocy*
 efek jenuh → AKIBAT JENUH
 efek kemurahan hati: *leniency effect*
 efek pemanasan: *warm-up effects*
 efeksi: *affections*
 ego: *ego*
 egoisme: *egoism*
 Egosentris: *egocentric*
 eidetiker: *eidetic individual*
 Einfuhlung: *Einfuhlung*
 ekolalia: *echolalia*
 eksaltasi: *exaltation*
 ekshibisionisme: *exhibitionism*
 eksperimen: *experiment*
 ekspresivitas: *expressivity*
 ekstraversi: *extraversion*

ekstrovert: *extravert*
 elektisisme: *eclecticism*
 elementarisme: *elementarism*
 embrio; janin: *embryo*
 empati: *empathy*
 empirisme; empirisme: *empiricism*
 empirisme → *EMPIRISME*
 emosi: *emotion*
 emosi: *emotion*
 enkopresis: *encopresis*
 enkulturasi: *enculturation*
 entanasia: *enthanasia*
 epilepsi idiopatik: *idiopathic epilepsy*
 epistemologi: *epistemology*
 erotik → *ERAHI*
 erotikisme sendiri: *auto-eroticism*
 eskapisme → *KECENDERUNGAN PELARIAN DIRI*
 ESP. → *PERSEPSI LUAR INDRA*
 etnik: *ethnic*
 evolusi; perubahan: *evolution*
 ekspresivitas: *expressiveness*

F

faham rangkaian → *KONEKSI* ISME
 faktor c: *c factor*
 faktor G: *G-factor*
 faktor-kelompok: *group factor*
 faktor o (osilasi): *o factor*
 faktor P: *P-factor*
 faktor pencetus: *precipitating factor*
 faktor S: *S-factor*
 faktor umum: *general-factor*
 fanatisme: *fanaticism*
 fase oral: *oral phase*
 fasilitasi; peringanan; permudahan:
 : *facilitation*

fasilitas sosial; pelancar sosial: *social facilitation*
 fantasi: *fantasy*
 feedback → *UMPAN BALIK*
 fenomena → *GEJALA*
 fenomena mental → *GEJALA MENTAL*
 fenomenologi: *fenomenology*
 fetisisme: *fetishism*
 figur ayah: *father figure*
 fiksasi: *fixation*
 fiksasi: *anal fixation*
 fiksasi ayah: *father fixation*
 filogenesis: *phylogenesis*
 filsafat hidup; weltanschauung: *w- factor*
 fisiognomi: *physiognomy*
 flegmatik: *phlegmatic*
 fobia: *phobia*
 fobia darah: *haemo-phobia*
 frasadar: *preconscious*
 frenologi: *phrenology*
 frustrasi: *frustration*
 fungsi mental: *mental function*
 furor: *furor*
 furor: *furor*
 fusi → *PENYATUAN*

G

gabungan naluri: *instinctual fusion*
 gagap: *cluttering; stuttering*
 gambaran: *image*
 gambaran diri pribadi: *self-image*
 gambaran eidetik: *eidetic image*
 gambaran ingatan: *memory image*
 gambaran kebutuhan → *BAYANGAN*
 KEBUTUHAN
 gangguan: *interference*
 gangguan bicara: *speech disorder*

gangguan depresif: *depressive disorder*
 gangguan latah: *echopathy*
 gangguan proaktif: *proactive*
 gangguan pelaksana: *apraxia*
 gangguan proaktif: *proactive interference*
 gangguan psikogen: *psychogenic disorder*
 gangguan retroaktif: *retroactive interference*
 ganjaran: *reward*
 garis antara: *borderline*
 gaya hidup: *style of life*
 gejala; fenomena: *phenomenon*
 gejala karsakow: *karsakow syndrome*
 gejala mental; fenomena mental: *mental phenomena*
 gejala-gejala ganser: *ganser syndrome*
 generasi: *genius*
 geng; kelompok remaja: *youth group*
 genius: *genius*
 gerakan latah → TINGKAH LAKU LATAH
 gerenyet: *tic*
 gerombolan: *gang*
 gigantisme: *gigantism*
 ginofobia: *gynophobia*
 girang: *elation*
 g s r: *galvanic skin response*

H

halusinasi: *hallucination*
 halusinosis: *hallucinosis*
 hambatan: *inhibition*
 hambatan inses: *incest barrier*
 hambatan sosial: *social inhibition*;

social decrement

hasrat berprestasi: *achievement motive*
 hati nurani; kata hari: *conscience*
 hebefrenia: *hebephrenia*
 hedonisme: *hedonia*
 hematofobia: *hematophobia*
 hiperkinesis: *hyperkinesis*
 hipnosis: *hypnosis*
 hipofrenia: *hypophrenia*
 hipokondria: *hypochondria*
 hipokondriasis: *hypochondriasis*
 hipotesis Alpha, Beta, Gamma: *Alpha, Beta, Gamma hypotheses*
 hipotesis frustrasi agresi: *frustration-aggression hypothesis*
 hipotesis frustrasi regresi: *frustration regression hypothesis*
 hipotesis frustrasi refresi: *frustration-regression hypothesis*
 hirarki kebiasaan → HIRARKI TABIAT
 hirarki tabiat; hirarki kebiasaan: *hierarchy of habits*
 histeria: *hysteria*
 homoseksual: *homosexual*
 homoseksualitas; homoseksualiti: *sexuality*
 homoseksualitas; homoseksualiti: *sexuality*
 homoseksualiti → HOMOSEKSUALITAS
 homosuil: *invert*
 hukum akibat: *law of effect*
 hukum analogi: *law of analogy*
 hukum asimilasi: *law of assimilation*
 hukum ebbinghaus: *ebbinghaus law*
 hukum hull: *hull's law*
 hukum kekerapan: *law of frequency*
 hukum kesediaan: *law of readings*
 hukum latihan: *law of exercise*
 hukum pengurangan: *law of diminution*

nishing return
 hukum penyederhanaan: *law of*
persimony
 hukum unsur sesuai: *law of prepo-*
tency of element
 hukuman: *punishment*
 humor: *humor*

I

id: *id*
 ide; idea: *idea*
 idea: *ide*
 ide lompatan: *idealompatan: flight*
of ideas
 ide tetap: *fixed idea*
 ideal: *ideal*
 idealisasi: *idealization*
 identifikasi: *identification*
 identifikasi orang tua: *parental iden-*
tification
 identitas pribadi: *personal identity*
 idioglosia: *idiologsia*
 idiosinkresi: *idiosyncrasy*
 idiot → DUNGU
 idiot savant: *idiot savant*
 iklim sosial: *sosial climate*
 ikon: *icon*
 ilmu kedokteran anak: *pediatric*
 ilmu mental: *mental science*
 ilmu pasti: *natural science*
 ilmu perwatakan keturunan: *heredi-*
ty characterology
 ilmu tingkah laku: *behavioralscienc*
 ilmu tingkah laku: *behavioral scien-*
ce
 ilmu-ilmu sosial: *sosial sciences*
 ilusi: *illusion*

ilusi autokinestik: *autokinetic il-*
lusion
 ilusi geometris: *geometrical illusion*
 ilusi Muller-Lyer: *Muller-Lyer illusi-*
on
 ilusi optis: *optical illusion*
 ilusi ukuran berat: *size-weight il-*
lusion
 image: *image*
 imajinasi: *imagination*
 imbecil: *imbecile*
 imitasi → TIRUAN
 imoral: tak susila: *immoral*
 impersepsi: *imperception*
 implus: *impulse*
 impotensi: *impotence*
 impotensi psikik: *psychic impo-*
tence
 imprinting; tanggap tiru: *imprinting*
 impuls: *impulsion*
 impulsif: *impulsive*
 individualitas; individualiti: *indi-*
viduality
 individualiti → INDIVIDUALITAS
 indoktrinasi: *indoctrination*
 infantilisme; sifat kekanak-kanan:
infantilism
 inferioritas jasmana: *organ inferio-*
rity
 ingatan: *retention; memory*
 ingatan jangka panjang: *long term*
memory
 ingatan jangka pendek: *short term*
memory (STM)
 ingatan semu: *pseudomemory*
 instink berkawan: *herd instinct*
 instink hidup: *life instinct*
 instink mati: *death instinct*
 intelek: *intellect*
 inteligensi: *intelligence*
 inteligensi sosial: *social intelligence*

inteligensi umum: *general intelligence*

intensionalisme: *intentionalism*

interaksionisme: *interactionism*

interkalasi: *intercalation*

internasionalisme: *internationalism*

introjeksi: *introjection*

introversi: *introversion*

introvert: *introvert*

intuisi: *intuition*

inventori; daftar: *inventory*

IO: *intelligence quotient*

iri: *envy*

isap-jari: *finger-sucking*

isi mental: *mental content*

isi-isi terselubung: *latent content*

isomorfisme: *isomorphism*

J

jadwal penguat: *schedule of reinforcement*

janin: *fetus*

jarak sosial: *social distance*

jawaban-jawaban egosentris: *egocentric response*

jemu → *KEBOSANAN*

jnd: *just noticeable difference*

K

kaca diri: *looking-glass self*

kainofobia: *kainophobia*

kajian kasus: *case-study*

kapasitas: *KKECAKAPAN*

kasta: *caste*

kastrasi; kebiri: *castration*

kata hati → *HATI NURANI*

kata-kata bermuatan: *loaded words*

kata tak bermakna: *nonsense syllable*

katarsis: *catharsis*

kawin paksa: *shotgun marriage*

keagresifan: *aggressiveness*

kecemasan: *kebimbangan*

kebencian: *hermaphroditism*

kebebasan: *freedom*

keberhasilan → *BERHASIL*

kebiasaan: *habit*

kebimbangan → *KECEMASAN*

kebiri → *KASTRASI*

kebisuan: *atalia*

kebisuan mental: *mental dumbness*

kebosanan: *boredom*

kebosanan; jemu: *ennul*

kebutuhan: *need*

kebutuhan keamanan: *safety need*

kebutuhan konstruksi: *construction need*

kebutuhan kekurangan: *deficiency need*

kebutuhan manusia: *being need*

kebutuhan memelihara: *nurturance need*

kebutuhan menghindar; tuduhan: *need for blame avoidance*

kebutuhan pasif: *passivity need*

kebutuhan pencapaian: *achievement need*

kebutuhan perolehan: *derived need*

kebutuhan pertolongan: *succorance need*

kebutuhan sosial: *social need*

kebutuhan status: *status need*

kebutuhan tergantung: *dependency need*

kebutuhan utama: *primary need*

kebutuhan-kebutuhan fisiologis: *physiological need*
 kecakapan; kapasitas: *capacity*
 kecakapan akademis: *academic aptitude*
 kecanduan obat: *drug addiction*
 kecemasan; kebimbangan: *anxiety*
 kecenderungan: *tendency*
 kecenderungan pelarian diri; eskapisme: *escapism*
 kedudukan → STATUS
 kegagalan; drop out: *drop out*
 kegembiraan: *excitement*
 kegemukan: *obesity*
 kegiatan sosial: *social activities*
 kegilaan erotik: *erotomania*
 kehabisan tenaga; kelelahan: *exhaustion*
 kehilangan obyek: *object loss*
 kejadian pelaziman: *conditioning event*
 kejanggalan; kemustahilan: *absurdities*
 kekacauan emosi: *emotional disorder*
 kekacauan psikomatik: *psychosomatic disorder*
 kekacauan watak: *character disorder*
 kekakuan: *rigidity*
 kekanak-kanakan: *infantile*
 kekuatan ego: *ego strength*
 kekurangan: *deficiency*
 kekurangan intelek: *intellectual inadequacy*
 kekurangan O₂; anoksia: *anoxia*
 kelainan → PENYIMPANGAN
 kelambatan bicara: *delayed speech*
 kelamin: *sex*
 kelas sosial: *social class*
 kelelahan → KEHABISAN TENAGA

kelompok: *group*
 kelompok bermain: *play group*
 kelompok informal: *informal group*
 kelompok kepekaan: *sensitivity group*
 kemurungan: *klairvoyans*
 kelompok primer; kelompok utama: *primary group*
 kelompok remaja → GENG
 kelompok sosial: *social group*
 kelompok teman: *peer group*
 kelompok utama → KELOMPOK PRIMER
 keluarga kalikak: *kalikak family*
 keluwesan: *motility*
 kemajuan: *improvement*
 kambing hitam: *scapegoat*
 kemampuan: *ability*
 kemampuan belajar: *learning ability*
 kemampuan didik: *educability*
 kemampuan indria: *sensory ability*
 kemampuan motoris: *motor ability*
 kemampuan sosial → KOMPETENSI SOSIAL
 kemampuan umum: *general ability*
 kematangan: *maturity*
 kematangan seksual: *sexual maturation*
 kematangan sosial: *social maturity*
 kembar identik: *identical twins*
 kembar tidak identik: *fraternal twins*
 kemerosotan mental: *mental deterioration*
 kemunduran; menjadi makin buruk; deteriorasi; kemurungan: *dejection*
 kemunduran motoris: *motor retardation*

kemurungan → KEMUNDURAN

kemustahilan → KEJANGGALAN

kepekaan: *sensitivity*kepemimpinan: *leadership*kepemimpinan (yang) berbagi:
*shared leadership*kepercayaan: *belief*keperluan integrasi: *integration*
*need*keperluan menghindari bahaya: *har-*
*movoidance need*keperluan menyadari: *sentience*
*need*kepribadian kacau: *personality di-*
*sorder*kepribadian mantap: *integrated*
*personality*kepribadian paranoid: *paranoid per-*
*sonality*kepribadian skizofrenia: *schizoph-*
*renia personality*kepribadian skizoid: *schizoid per-*
*sonality*kepribadian sosiopati: *sociopathic*
*personality*kepribadian terhambat: *inhibited*
*personality*kepribadian terpecah: *split perso-*
*nalitv*kepuasan: *satisfaction*kerdil: *dwarfism*kerusakan otak: *organic brain di-*
*sease*kesadaran: *awareness*kesadaran bersama: *general con-*
*sciousness*kesadaran sosial: *social inwardness*kesakitan jiwa: *insannity*kesalahan bicara: *speech errors*kesan: *impression*kesanggupan: *capability*kesiapan: *set*kesiapan mental: *mental set*kesiapan sekolah: *school readiness*keseimbangan: *equilibrium; homoo-*
*statis*kesejahteraan jiwa: *mental hygiene*kesenangan fungsional: *functional*
*pleasure*kesukaran berbicara: *lalopathy*ketaatan: *obedience*ketabahan: *perseveration*ketahanan: *endurance*ketegangan: *tension*keterbelakangan: *backwardsness*ketergantungan: *dependency*ketergantungan obat: *drug depen-*
*dence*keterjaminan: *security*ketetapan pengamatan: *perceptual*
*constancy*ketetapan ukuran: *size constancy*ketidakpekaan; menjadi tidak peka;
desensitisasi: *desentization*ketrampilan: *skills*ketrampilan atau kemampuan me-
nolong diri sendiri: *self-help-skills*ketrampilan bicara: *speech skills*keturunan: *heredity*keunggulan ego: *ego ideal*keupayaan mental: *mental capacity*kewaspadaan: *mental alertness;*
*alertness*keyakinan diri: *self-confidence*kidal: *lefthandedness*kimiawi mental: *mental chemistry*kinesis: *kinesis*kinestesis: *kinaesthesia*klairvoyans: *clairvoyance*klasifikasi sosio-ekonomis: *socio-*
*economic classification*klaustrofobia: *claustrophobia*

kleptomania: *kleptomania*
 kognisi: *cognition*
 kolerik: *choleric*
 kompensasi berlebihan: *overcompensation*
 kompetensi sosial; kemampuan sosial: *social competency*
 kompleks: *complex*
 kompleks elektra (kompleks birahi bapak): *electra complex*
 kompleks keibuan: *mother complex*
 kompleks ketuhanan: *Jehovah complex*
 kompleks oedipus: *oedipus complex*
 kompleks rendah diri: *inferiority complex*
 koneksionisme; faham rangkaian: *connection*
 konfabulasi: *confabulation*
 konflik: *conflict*
 konflik antarmotif: *motivational conflict*
 konflik dalam: *intrapsychic conflict*
 konflik mendekat-mendekat: *approach-approach conflict*
 konflik pre-edipal: *Pre Edipal conflict*
 kongential: *congenial*
 kompensasi: *compensation*
 konsep aku: *i-concept*
 konsep diri: *self concept*
 konsep ruang: *space concept*
 konsep waktu: *time concept*
 konstipasi: *constipation*
 kontak sosial: *social contact*
 kontet → KRETENISME
 koordinasi sense-motoris: *sense motoric coordination*

kotak-skiner: *skinner-box*
 kretinisme; kontet: *cretinism*
 kualitas gestalt; kualiti gestalt: *gestalt quality*
 kualiti gestalt → KUALITAS GESTALT
 kurang mental: *mental deficiency*
 kurang perhatian: *inattention*
 kurang suaian: *maladjustment*
 kurve belajar: *learning curve*
 kurve normal: *normal curve*

L

laku sosial:
 lamban belajar (taraf iq): *slow learner*
 lamunan → MELAMUN
 lari: *flight*
 latar kasus: *case history*
 latihan: *practice; training*
 latihan formal: *formal exercises*
 latihan kebersihan: *cleanliness training*
 latihan kepekaan: *sensitivity training*
 latihan silang: *cross-education (training)*
 latihan spontanitas: *spontaneity training*
 lemah pikiran: *feeble-mindedness*
 lemah pikiran semu: *pseudofebleness*
 lenyap: *fading*
 leptosom: *leptosoma*
 lesbian: *lesbian*
 letih lesu: *fatigue*
 libido: *libido*
 libido organ: *organ libido*
 lingkapan: *closure*

lingkungan; sekitar: *nurture; environment*

lingkungan hidup: *life space*

lipemania: *lypmania*

lipotimia: *lyphothymia*

logat: *slang*

logorrhea: *logorrhea*

lonjakan: *spurt*

loyo; astenia: *asthenia*

lupa: *forget*

M

manerisme: *mannerism*

manik depresif: *manic depressive*

manusia eidetik: *eidetiker*

masa kanak-kanak: *childhood*

masa laten: *latency period*

masa malu atau takut → **USIA MALU**

ATAU TAKUT

masa menentang: *age of defiance*

masa pancaroban: *"strom and stress"*

masa peka: *sensitivity period*

masa pra oedipal: *pre oedipal phase*

masa remaja: *adolescence*

masa sangkal; trozalter: *trotzalter*

masalah rohani dan jasmani: *mind-body problem*

masokisme: *masochism*

matang: *mature*

mawas diri: *introspection*

megalomania: *megalomania*

mekanisme bela diri: *defence mechanism*

mekanisme penyesuaian: *mechanism of adjustment*

melamun; lamunan: *daydreaming*

melankolia: *melancholia*

melatih → **PENEMPAAN**

memainkan peran: *role-playing*

membaca bibir: *lip-reading*

membudayakan (cara) bicara: *socialized speech*

mementingkan diri sendiri: *selfishness*

mengambang; abulia: *abulia*

mengambinghitamkan: *scapegoat-goating*

mengenal kembali: *recognition*

menggumam; afemia: *aphemia*

mengigau: *delirium*

mengingat: *memorizing*

mengingat kembali: *recall*

mengoceh; meracau: *lalling; bablingstage*

ment

menjelma: *impersonation*

mental: *mental*

menyalurkan: *acting out*

meracau → **MENGOCEH**

mesin pengajaran: *teaching machine*

metode anekdotal:

metapsikologi: *metapsychology*

metode anekdotal: *anecdotal method*

metode heuristik: *heuristic method*

metode idiografi: *idiographic method*

metode kelompok 1 (latihan; metode kelompok: *training-group method*

metode kelompok → **METODE KELOMPOK 1 (LATIHAN)**

metode kesan: *impression method*

metode menjawab bebas: *free response method*

metode Montessori: *Montessori method*

metode riwayat hidup: *life history method*

meyakinkan kembali: *reassurance*

mimpi buruk: *nightmare*

minat: *interest*

minat pribadi: *self-interest*

minat sosial: *social interest*

mobilitas sosial: *social mobility*

modifikasi tingkah laku: *behavior modification*

mongolisme: *mongolism*

moril: *morale*

moron: *moron*

motif: *motive*

motif intrinsik: *intrinsic motive*

motif-motif asas → MOTIF-MOTIF

DASAR

motif-motif berfungsi otonom: *functional autonomy of motives*

motif-motif dasar; motif-motif asas: *basic motives*

motivasi: *motivation*

mudah terangsang; peka-rangsang: *excitability*

n

nalar; penalaran: *reason (-ing)*

naluri: *instinct*

naluri komponen: *component instinct*

narsisisme: *narcissism*

nativisme: *nativism*

negativisme: *negativism*

neologisme: *neologism*

neurasthenia: *neurasthenia*

neurosis: *neurose*

ngeri: *fright*

ngompol: *enuresis*

nilai bertahap hidup: *survival value*

nilai moral: *moral value*

nilai sosial: *social value*

nirinsani → DEHUMANISASI

norma: *norm*

norma tes: *test norm*

norma umum: *general norms*

normal: *normal*

nosofilia: *nosophilia*

O

observasi: *observation*

observasi sistematis: *systematic observation*

obsesif kompulsif: *obsessive compulsive*

obyek anti-kateksis: *object anti-cathexis*

obyek-kateksis: *object-cathexis*

obyek-libido: *object-libido*

oedipus kompleks berlawanan: *inverted oedipus complex*

oligofrenia: *oligophrenia*

ontogenesis: *ontogenesis*

optimistis: *optimistic*

orang gila: *lunatic*

organisme: *organism*

osilasi tingkah laku: *behavioral oscillation*

P

pandangan luas: *open-mindedness*

panteisme: *pantheism*

pantulan terkejut: *startle reflex*

parafasia: *paraphasia*

parageusia: *parageusia*

paralelisme psikofisis: *psychophysical parallelism*

paralogia: *paralogia*

paranoid: *paranoid*

partisipasi sosial: *social participation*

patogenesis: *pathogenesis*

pecinta diri: *narcist*

pedagogi optimisme: *paedagogic optimism*

pedofilia: *pedophilia*

pedologi: *pedology; paedology*

pedoman → PENUNTUT

peka rangsang → MUDAH TERANG-SANG

pelampiasan: *talking cure*

pelancar sosial → FASILITAS SOSIAL

pelaziman balik: *reconditioning*

pelaziman beda: *differential conditioning*

pelaziman instrumental: *instrumental conditioning*

pelaziman jangkitan: *continu conditioning*

pelaziman operan: *operant conditioning*

pelaziman silang: *cross conditioning*

pelaziman silang: *cross conditioning*

pelibatan ego: *ego-involvement*

pelupaan → PROSES LUPA

pemahaman: *comprehension*

pemahaman sosial; pengertian sosial: *social concept*

pemajaan berlebihan: *overindulgence*

pematangan: *maturation*

Pembaharuan pendidikan → PERU-

BAHAN PENDIDIKAN

pembauran: *assimilation*

pembawaan: *inbred; endowment; innate*

pembawaan → DISPOSISI disposisi

pembawaan: *disposisi*

pembedaan sosial: *social discrimination*

pembelajaran → PEMELAJARAN

pembelajaran wawasan; pembelajaran

pengertian dalam: *insight learning*

pembengkakan: *gall*

pembentukan ide; pembentukan idea: *ideation*

pembentukan idea → PEMBENTUKAN IDE

pembentukan kebiasaan: *habit formation*

pembiasaan: *habituation*

pemelajaran; pembelajaran: *learning*

pemelajaran bagian; pembelajaran bagian: *part learning*

pemelajaran diskriminatif; pembelajaran diskriminatif: *discriminative learning*

pemelajaran ideasional; pembelajaran ideasional: *ideational learning*

pemelajaran instrumental; pembelajaran instrumental: *instrumental learning*

pemelajaran kebetulan; pembelajaran kebetulan: *incidental learning*

pelajaran laten: *laten learning*
 pelajaran mental; pembelajaran
 mental: *mental learning*
 pelajaran operan; pembelajaran
 operan: *operant learning*
 pelajaran pengamatan; pembelajar-
 an pengamatan: *perceptual*
learning
 pelajaran pengertian → PEMBELA-
 JARAN WAWASAN
 pelajaran produktif; pembelajar-
 an produktif: *productive learn-*
ing
 pelajaran subliminal; pembelajar-
 an subliminal: *subliminal learn-*
ing
 pemenuhan harapan: *wish-fulfill-*
ment
 pemikiran autistik; berpikir autis-
 tik: *autistic thinking*
 pemilihan kelompok: *group selec-*
tion
 pemindahan → PENGALIHAN
 pemindahan negatif: *negative trans-*
fer
 pemindahan positif: *positive trans-*
fer
 pemisahan rasial: *segregation*
 pemulihan spontan: *spontaneous*
recovery
 penalaran: *nalar*
 penalaran animistik: *animistic re-*
asoning
 percepatan; akselerasi: *acceleration*
 percepatan positif; akselerasi po-
 sitif: *positive acceleration*
 pendekatan holistik: *holistic ap-*
proach
 pendekatan organismik: *organismic*
approach

pendekatan sosiologis: *sociological*
approach
 pendidikan kemasyarakatan: *social*
education
 pendidikan khusus: *special educa-*
tion
 penempatan; melatih; drill: *drill*
 penerangan: *illumination*
 penerimaan sosial: *social accep-*
tance
 pengakuan sosial: *social approval*
 pengalaman seksuil: *sex experien-*
ce
 pengalihan; pemindahan: *displace-*
ment
 pengalihan perhatian: *distraction*
 pengamatan: *perception*
 pengamatan jarak: *depth percep-*
tion
 pengamatan sosial; wawasan sosial:
social insight
 pengamatan tersembunyi: *implicit*
apprehension
 pengasingan: *alienation*
 pengelompokan X — Y — Z — X —
 Y — Z grouping
 pengertian sosial → PEMAHAMAN
 SOSIAL
 pengetahuan: *knowledge*
 pengetahuan notasi: *semetographie*
 (Belanda)
 pengganti tokoh ibu: *mother sub-*
stitute
 penggantian: *substitution*
 penggemar musik; amatir: *music*
lover
 penggunaan → TEATRAL
 penggunaan tenaga: *handedness*
 penghapusan: *extinction*
 pengharapan: *expectation*

pengingkaran: <i>denial</i>	peramalan; prognosis: <i>prognosis</i>
pengobatan dengan menimbulkan pengertian terapi wawasan: <i>insight therapy</i>	peran: <i>role</i>
penguasaan motoris: <i>motor learning</i>	peran pembantu: <i>bit</i>
penguat: <i>reinforcement</i>	peran seks: <i>sex roles</i>
penguatan diferensial: <i>differential reinforcement</i>	perangai: <i>temperament</i>
pengubahan: <i>alternation</i>	perangai jengkel: <i>temper tantrum-temper-tantrum</i>
pengungkapan diri: <i>self-disclosure</i>	perangsang: <i>incentive</i>
peninjauan kembali: <i>retrospection</i>	perasaan bermasyarakat; semangat bermasyarakat: <i>community feeding</i>
penjangkitan: <i>contagion</i>	perasaan bersalah: <i>guilty feeling</i>
penolakan sosial: <i>social rejection</i>	perasaan rendah diri: <i>inferiority feeling</i>
penuntun; pedoman: <i>manual</i>	perasaan tak mampu: <i>in-adequacy</i>
penurut: <i>docility</i>	perfeksionisme: <i>perfectionism</i>
penyakit jiwa: <i>mental disease; mental illness</i>	pergeseran gerakan: <i>apparent movement</i>
penyaluran: <i>outlet</i>	perhatian: <i>attention</i>
penyamarataan: <i>generalization</i>	perhatian tak sengaja: <i>voluntary attention</i>
penyamarataan rangsang: <i>stimulus generalization</i>	perincian pekerjaan: <i>job-specification</i>
penvambung titinada-titinada: <i>beam (of a note)</i>	peringanan → FASILITAS
penyapihan: <i>breast weaning</i>	perkembangan motoris: <i>motor development</i>
penyatuan; fusi: <i>fusion</i>	perkembangan sosial: <i>social development</i>
penyarak: <i>dissociation</i>	perlindungan berlebihan: <i>overprotection</i>
penyelesaian masalah: <i>problem solving</i>	permudahan → ASILITASI
penyesuaian: <i>adjustment</i>	permusuhan: <i>hostility</i>
penyesuaian nyata: <i>reality adaptation</i>	persaingan antar saudara: <i>sibling rivalry</i>
penyimpangan; deviasi; kelainan: <i>deviation</i>	persamaan: <i>equivalence</i>
penyimpangan seksual: <i>sexual deviation</i>	perseikatan: <i>association</i>
penyuluh sekolah: <i>school counselor</i>	perseikatan bebas: <i>free association</i>
	perseikatan mundur: <i>backward</i>

- association*
 perseikatan palsu: *spurious association*
 perseikatan rangsang balas: *stimulus response association*
 perseikatan sebagian: *partial association*
 perserikatan terawasi: *controlled association*
 perserikatan terbatas: *constrained association*
 persepsi bentuk latar: *figure-ground perception*
 persepsi luar indria; ESP: *extra sensory perception (ESP)*
 persona: *persona*
 personalism: *personalism*
 personifikasi: *personification*
 pertentangan orang tua: *parent-child antagonism*
 pertimbangan: *judgement*
 perubahan → EVOLUSI
 perubahan pendidikan; pembaharuan pendidikan: *educational reform*
 perubahan sosial: *social change*
 perversi: *perversion*
 petunjuk bohong: *lie detector*
 pikiran mengharap: *wishful thinking*
 pikiran air gambar: *imageless thought*
 pikiran tercekam: *idee fixe*
 pikun: *senility*
 postivisme: *positivism*
 postnatal → SESUDAH LAHIR
 potensi: *potency*
 pra penglihatan; pra-wawasan: *foresight*
 pradisposisi: *predisposition*
 pralahir: *prenatal*
 pramatang: *premature*
 pranata: *institution*
 praremaja: *preadolescence*
 prasangka: *prejudice*
 pra-wawasan → PRA PENGLIHATAN
 prekoks: *praecox*
 prestasi: *achievement*
 prestasi lebih: *overachievement*
 pribadi → DIRI
 prinsip kenikmatan: *pleasure principle*
 prinsip masa kini: *contemporaneous*
 prinsip realitas; prinsip realiti: *reality principle*
 prinsip realiti → PRINSIP REALITAS
 prinsip sakit: *pain principle*
 prognosis → PERAMALAN
 proses belajar, proses pembelajaran: *learning process*
 proses pembelajaran → PROSES BELAJAR
 proses kognitif: *cognitive process*
 proses lupa; pelupaan: *forgetting*
 proses perantara: *mediating process*
 proyeksi: *projection*
 psikiatri: *psychiatry*
 psikoanalisis: *psychoanalysis*
 psikoanalisis eksistensial: *existential psychoanalysis*
 psikodiagnostik: *psychodiagnostic*
 psikidonamik: *psychodynamic*

psikodrama: *psychodrama*
 psikofarmakologi: *psychopharmacology*
 psikogenesis: *psychogenesis*
 psikograf: *psychograph*
 psikograf pekerjaan: *job-psychograph*
 psikogram: *psychogram*
 psikolinguistik: *psycho-linguistic*
 psikologi: *psychology*
 psikologi act: *act psychology*
 psikologi anak: *child psychology*
 psikologi analitis: *analytical psychology*
 psikologi bedaan: *differential psychology*
 psikologi dalam: *depth psychology*
 psikologi dinamik: *dynamic psychology*
 psikologi ego: *ego psychology*
 psikologi eksperimen: *experiment psychology*
 psikologi fisiologis: *physiological psychology*
 psikologi genetika: *genetic psychology*
 psikologi gestalt: *gestalt psychology*
 psikologi hormik: *hormic psychology*
 psikologi humanistik: *humanistic psychology*
 psikologi individual: *individual psychology*
 psikologi industri: *industrial psychology*
 psikologi kanak-kanak: *infant psy-*

chology
 psikologi kejuruan: *vocational psychology*
 psikologi kepenjaraan: *prison psychology*
 psikologi klinis: *clinical psychology*
 psikologi kompleks: *complex psychology*
 psikologi kriminal: *criminal psychology*
 psikologi manajemen: *management psychology*
 psikologi mawas diri: *introspection psychology*
 psikologi organismis: *organismic psychology*
 psikologi pendidikan: *educational psychology*
 psikologi personalia: *personnel psychology*
 psikologi personalia: *personnel psychology*
 psikologi personalistik: *personalistic psychology*
 psikologi semu: *pseudo psychology*
 psikologi sosial: *social psychology*
 psikologi tak normal: *abnormal psychology*
 psikologi umum: *general psychology*
 psikometri: *psychometry*
 psikopatologi: *psychopathology*
 psikoseksual: *psychopathology*
 psikosis endogen: *endogenous psychosis*
 psikosis kepenjaraan: *prison psychosis*

psikosis organis: *organix psychosis*
 psikosis usia tua: *senile psychosis*
 psikoterapi: *psychotherapy*
 psikoterapi kelompok: *group psychotherapy*

R

rampai tes: *test batteries*
 rancap: *masturbation*
 rangka acuan: *frame of reverence*
 rapor: *raport*
 rasa luar kelompok:
 rasa sekelompok: *in group feeling*
 rasa termilik: *sence of belongingness*
 rasionalisasi: *rationalization*
 reaksi formasi: *reaction formation*
 riang gembira: *euphoria*
 regresi: *regression*
 rekapitulasi (teori): *recapitulation (theory)*
 rencat mental; retardasi mental: *mental retardation*
 rentang ingatan: *memory span*
 retardasi mental → RENCAT MENTAL
 respons tersembunyi: *implicit response*
 rumah tangga retak: *broken home*

S

sadisme: *sadism*
 sadomasokisme: *sadomasochism*
 sakit jiwa: *insane*
 salah tulis: *lapsus calami*
 sample waktu: *time sampling*
 sangat kritis: *overcritical*

sangat terhambat: *overinhibited*
 saran; sugesti: *suggestion*
 saran sendiri: *autosuggestion*
 saudara angkat: *step-sibling*
 saudara kandung: *sibling*
 saudara tiri: *half-sibling*
 sekitar sosial: *social environment*
 sekolah: *school*
 sekolah khusus: *special school*
 semangat bermasyarakat: PERASAAN BERMASYARAKAT
 semangat kelompok: *group mind, group moral*
 senyum-semu: *social smile*
 sesudah lahir; postnatal: *postnatal*
 sifat kekanak-kanakan INFANTILISME
 sifat kepribadian: *personality trait*
 sifat kewanita-wanita: *effeminacy*
 sifat menerima; sifat nerimo: *receptive character*
 sifat temurun: *linked character*
 sifat nerimo → SIFAT MENERIMA
 sikap: *attitude*
 sikap orang tua: *parental attitude*
 sikap religius: *religious conduct*
 sikap sosial: *social attitude*
 silabus: *syllabus*
 silogisme: *sylogism*
 simbol: *symbol*
 simbol kematangan: *symbol of maturity*
 simbol status: *status symbol*
 simpangan ingatan: *retention of memory*
 simpati: *sympathy*
 simtom: *symptom*
 simtom penarikan diri: *with-drawal symptoms*

sindrom: *syndrome*
 skala inteligensi: *intelligence scale*
 skala sikap: *attitude scale*
 skala usia: *age scale*
 somatisasi: *somatization*
 sosialisasi: *socialization*
 sosiometri: *sociometry*
 spontan: *spontaneous*
 spontanitas: *spontaneity*
 spasme: *spasm*
 spasmofemia: *spasmophemia*
 spastik: *spastic*
 status; kedudukan: *status*
 status sosial: *social status*
 stereotipe: *stereotypes*
 stigma: *stigma*
 struktur kepribadian: *personality structure*
 struktur sosial: *social structure*
 strukturalisme: *structuralism*
 studi gerak dan waktu: *time and motion study*
 suasana hati: *mood*
 suasana kelas: *classroom climate*
 suasana perasaan: *feeling tone*
 subjektivisme → SUBYEKTIVISME
 sublimasi: *sublimation*
 submisif: *submissive*
 subyektivisme; subjektivisme: *sub-jectivism*
 sugesti: *SARAN*
 sukar tidur: *insomnia*
 sukses → BERHASIL
 super ego: *superego*
 supresi: *suppresion*
 susunan seluruh: *configuration*

T

taat asas: *consistence*
 tabula rasa: *tabula-rasa*

tafsir mimpi: *interpretation of dreams*
 tahanan: *resistance*
 tahap coba-coba: *testing stage*
 tak berhubungan: *incoherence*
 tak normal: *abnormal*
 tak susila → IMORAL
 takut: *fear*
 tanda: *sign*
 tanggap tiru → IMPRINTING
 tes pengetahuan: *information test*
 teatral; panggungan: *theatral*
 tekanan: *stress*
 teknik buta sebelah: *single blind technique*
 teknik-pilih: *sorting technique*
 teknik proyeksi → TEKNIK PROYEKSI
 teknik proyeksi; teknik proyeksi: *projective technique*
 teknik simulasi: *simulation technique*
 temper tentrum → PERANGAI
 JENGKEL
 temperamen sanguin: *sanguine temperament*
 tempo belajar berjarak: *spaced learning period*
 teori (ber)tumpu: *convergence theory*
 teori imitasi dalam bahasa: *imitation theory of language*
 teori James-Lange: *James-Lange theory*
 teori konstitusional: *constitutional tehory*
 teori monomotif: *monomotive theory*
 teori praktek: *practice theory*
 terapi aktif: *active therapy*
 terapi bayangan mental: *mental imagery therapy*

terapi bermain: *play therapy*
 terapi bicara: *speech therapy*
 terapi kejut: *shock-therapy*
 terapi kelompok: *group therapy*
 terapi kerja: *occupational therapy*
 terapi musik: *music therapy*
 terapi non-direktif: *client-centred therapy*
 terapi pelepasan: *release therapy*
 terapi tak langsung: *nondirective therapy*
 terapi tunjang-hela: *supportive therapy*
 terbuka: *overt*
 terhambat: *blocking*
 terus-terus menghitung: *arithmomania*
 tes bakat → TES KEMAMPUAN KHUSUS
 tes batas kerja: *work limit test*
 tes bebas budaya: *cultural-free test*
 tes berbisik: *whispered test*
 tes hp. lhouse: *three person test*
 tes individual: *individual test*
 tes inteligensi: *intelligence test*
 tes introversi-ekstraversi: *introversion-extraversion test*
 tes inventori: *inventory test*
 tes kecepatan: *speed test*
 tes kecepatan tangan: *dexterity test*
 tes kelompok: *group test*
 tes kemampuan: *power test*
 tes kemampuan khusus; tes bakat: *special abilities test; special aptitude test*
 tes kepribadian: *personality test*
 tes mental: *mental test*
 tes obyektif: *objective test*
 tes pilihan berganda; tes pilihan

ganda: *multiple choice test*
 tes pilihan ganda → TES PILIHAN BERGANDA
 tes prestasi: *achievement test*
 tes psikomotor: *psychomotor test*
 tes situasional: *situational test*
 tes tingkat → TES TINGKATAN
 tes tingkatan; tes tingkat: *attitude test*
 tes waktu terbatas: *time limit test*
 testing kenyataan: *reality testing*
 tidak adanya kasih ibu: *maternal bereavement*
 tidur-berjalan: *sleepwalking*
 tiga dasar kebahagiaan: *three 'A' of happiness*
 tingkah laku: *behavior*
 tingkah laku anti sosial: *anti social behavior*
 tingkah laku bawaan: *native behavior*
 tingkah laku instrumental: *instrumental behavior*
 tingkah laku kenalurian: *instinctive behavior*
 tingkah laku latah; gerakan latah: *echopraxia*
 tingkah laku normatif: *normative behavior*
 tingkah laku nyata: *overt behavior*
 tingkah laku operan: *operant behavior*
 tingkah laku persosial: *presocial behavior*
 tingkah laku rasional: *rational behavior*
 tingkah laku sosial: *social behavior*
 tingkah laku tersembunyi: *implicit behavior*

tingkat: *grade*

tingkatan aspirasi: → TINGKAT ASPIRASI

tingkatan kematangan: → TINGKAT KEMATANGAN

tingkat aspirasi; tingkatan aspirasi: *level of aspiration*tingkat kematangan; tingkatan kematangan: *maturity level*tingkat prestasi: *level of performance*tipe apatetis: *apathetic-type*tipe ekonomi: *economic type*tipe histeria: *hysterical type*tipe intuitif: *intuitive type*tipe konstitusional: *constitutional type*tipe perasa: *feeling type*tipe reaksi: *reactive types*tipe-tipe belajar: *learning types*tiruan; imitasi: *imitation*tokoh dominan: *dominant figure*tomboi: *tomboy*toleransi frustrasi: *frustration tolerance*trans: *trance*transferens: *transference*trauma: *kelahiran*tremor: *tremor*tret: *trait*

trozalter → MASA SANGKAL

tujuan: *goal*tuli-bisu: (bisu-tuli): *deaf-mute*

U

ujaran batin: *internal speech*umpan balik; feedback: *feedback*unggul diri: *superiority*uraian pekerjaan: *job-description*urutan kelahiran: *birth order*usia: *age*usia lanjut: *senescent*usia malu atau takut; masa malu atau takut: *shy-age*usia mental: *mental age*

usia mental asas → USIA MENTAL

DASAR

usia mental dasar; usia mental asas: *basal mental age*usia perkembangan: *developmental age*usia prestasi: *achievement age*

V

valensi: *valence*validitas: *validity*variabel bebas: *independent variable*verstehen: *verstehen*vertigo: *vertigo*

W

wadam → BANCİ

waktu laten: *latent time*waras: *sane*warisan sosial: *social heritage*watak: *character*wawancara: *interview*wawancara tekanan: *stress-interview*wawasan: *insight*

wawasan sosial → PENGAMATAN

SOSIAL

weltanschauung → FILSAFAT HIDUP

X

xenofobia: *xenophobia*

xenoglosi: *xenoglossy*

xenoglosofobia: *xenoglossophobia*

Y

yatim piatu: *orphan*

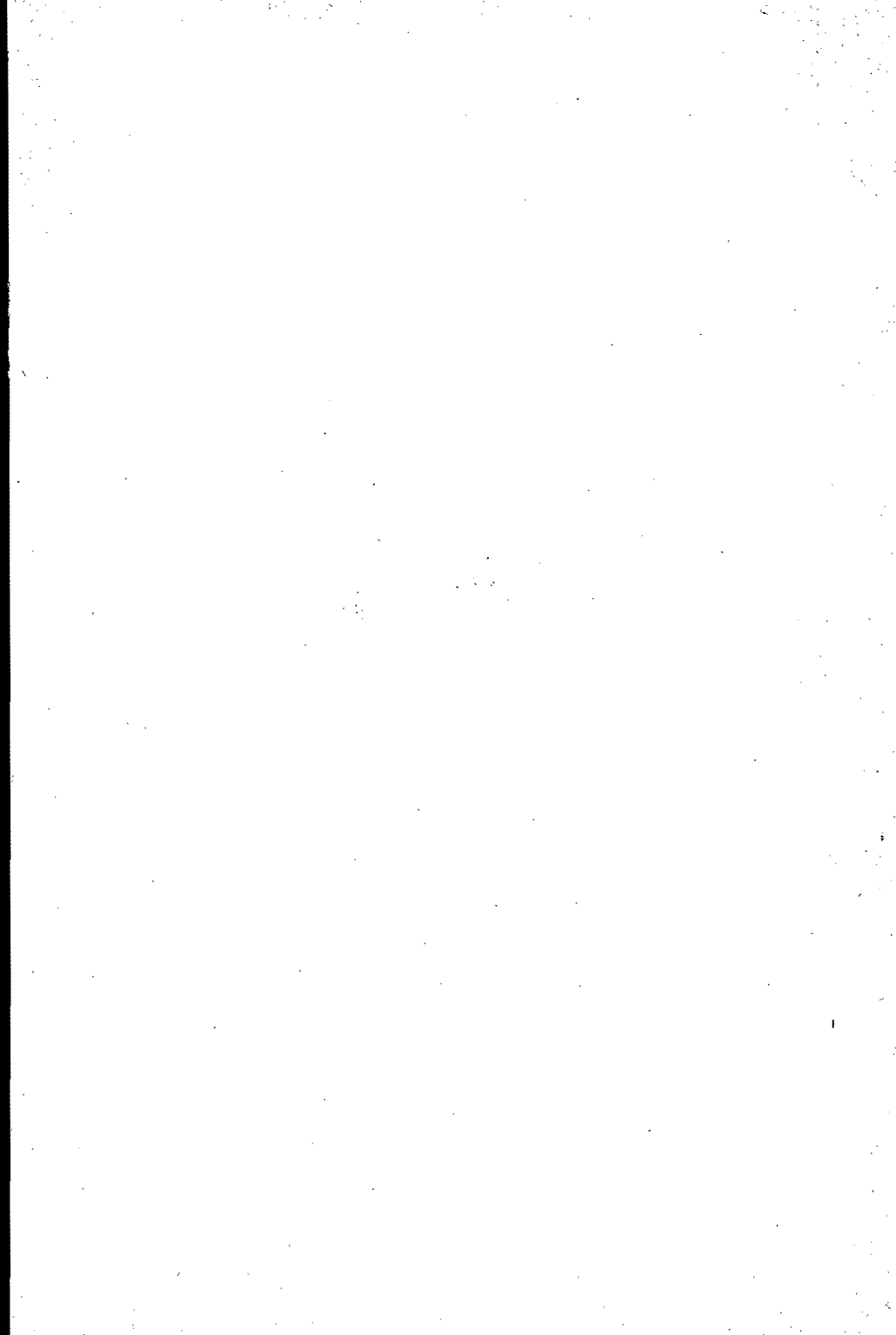
youth group: *youth gang*

Z

zoofilia: *zoophilia*

zoofobia: *zoophobia*

PERPUSTAKAAN
PUSAT PEMBINAAN DAN
PENGEMBANGAN BAHASA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN
DAN KEBUDAYAAN



WESTAN			
91	-	8327	